

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *WALL CHART* (BAGAN DINDING)  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Erlin Noviyanti Prihastuti**  
**NIM 06201244007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Penggunaan Media *Wall Chart* (Bagan Dinding)

dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi

Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman ini telah disetujui oleh

pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 22 Agustus 2011

Yogyakarta, 24 Agustus 2011

Pembimbing I,

Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

Pembimbing II,

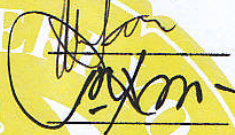
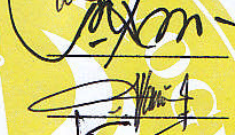


Hartono, M.Hum.

NIP 19660605 199303 1 006

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding)*  
dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi  
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman ini telah dipertahankan di depan Dewan  
Penguji pada tanggal 23 September 2011 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Ibnu Santosa, M.Hum.	Ketua Penguji		10 Oktober 2011
Hartono, M.Hum.	Sekretaris Penguji		6 Oktober 2011
Ari Kusmiatun, M.Hum	Penguji I		3 Oktober 2011
Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		5 Oktober 2011

Yogyakarta, 11 Oktober 2011

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Erlin Noviyanti Prihastuti

NIM : 06201244007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Agustus 2011

Penulis,



Erlin Noviyanti Prihastuti



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman* untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat selesai karena bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, saya sampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor UNY, Dekan FBS, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan. Saya sampaikan terima kasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, Drs. Paiman Darsih yang telah memberikan izin penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Nik Rukhini, S.Pd. atas semua kemudahan dan bantuannya. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Seyegan Sleman khususnya siswa kelas XC, XE, dan XD yang telah bekerjasama dalam penelitian ini.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Kastam Syamsi, M.Ed. dan Hartono, M.Hum. yang dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tiada henti-hentinya disela-sela kesibukannya.

Terima kasih saya sampaikan kepada keluarga besar PBSI Angkatan 2006 khususnya kelas GH atas kebersamaannya selama ini. Teman-teman sejawat (Linda, Farita, Esti, Zelika, Kentri, Erma) atas kebersamaan dan bantuannya. Dewi dan Nita terima kasih untuk bantuannya. Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dan balasan dari Allah Swt. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Penulis,

Erlin Noviyanti Prihastuti

## **PERSEMBAHAN**

Sebuah persembahan untuk,

- kedua orang tuaku, sebagai wujud bakti seorang anak kepada orang tuanya. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan dorongan yang telah Bapak/Ibu berikan,
- serta adikku, Erlita Ratna Anggraeni. Terima kasih untuk doa dan kehangatan keluarga yang kalian berikan.

## **MOTTO**

“Demi masa. Sungguh manusia berada dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran, dan saling menasehati untuk kesabaran” (Q.S AL’ASR: 1-3).

“Buat apa menghindar! Cepat atau lambat, suka atau tidak suka perubahan hanya soal waktu. Semua boleh berubah, semua boleh baru, tapi satu yang harus dipegang **KEPERCAYAAN**” (Soe Hok Gie).

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR KODE</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	7
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Menulis Argumentasi .....	8
1. Pengertian Menulis .....	8
2. Karangan Argumentasi .....	9
3. Ciri-ciri Karangan Argumentasi .....	10
4. Tujuan Karangan Argumentasi .....	10
5. Syarat-syarat Karangan Argumentasi yang Baik .....	11
B. Tinjauan Tentang Media <i>Wall Chart</i> .....	12
1. Pengertian Tentang Media <i>Wall Chart</i> .....	12
2. Fungsi Media <i>Wall Chart</i> .....	13
3. Hubungan Media <i>Wall Chart</i> dengan Pembelajaran Bahasa Khususnya Menulis .....	14
4. Penerapan Media <i>Wall Chart</i> dalam Kegiatan Menulis Karangan Argumentasi .....	15
C. Hasil Kajian yang Relevan .....	16
D. Kerangka Pikir .....	17
E. Pengajuan Hipotesis .....	18
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain dan Paradigma Penelitian	
1. Desain Penelitian .....	20
2. Paradigma Penelitian .....	21
B. Variabel Penelitian .....	22
1. Variabel Bebas .....	22
2. Variabel Terikat .....	22



C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
1. Populasi Penelitian .....	22
2. Sampel Penelitian .....	23
E. Prosedur penelitian .....	24
1. Tahap Sebelum Eksperimen .....	24
2. Tahap Eksperimen .....	24
3. Tahap Sesudah Eksperimen .....	26
F. Instrumen Penelitian .....	27
1. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	27
2. Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	29
3. Uji Reliabilitas Instrumen .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	31
1. Penerapan Teknik Analisis Data .....	31
2. Persyaratan Analisis Data .....	32
a. Uji Normalitas Sebaran .....	32
b. Uji Homogenitas Varians .....	33
H. Hipotesis Statistik .....	34
I. Definisi Operasional Variabel .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Data Penelitian .....	36
a. Pretes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen .....	36
b. Pretes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol .....	38
c. Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen .....	39
d. Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol .....	41
e. Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	42
2. Uji Persyaratan Analisis .....	43
a. Uji Normalitas Sebaran Data .....	44
b. Uji Homogenitas Varians .....	45
3. Analisis Data .....	46
a. Uji-t .....	46
(1) Uji-t Skor Pretes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	47
(2) Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol .....	49
(3) Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen .....	51
(4) Uji-t Skor Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	53
b. Uji Schaffe .....	55
4. Pengajuan Hipotesis .....	56
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	56
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	57
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	58

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	72
B. Implikasi .....	73
C. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	75
<b>LAMPIRAN</b> .....	77

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1: Jadwal Pertemuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	26
Tabel 2: Instrumen Penelitian .....	28
Tabel 3: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen .....	37
Tabel 4: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol .....	38
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen .....	40
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol .....	41
Tabel 7: Perbandingan Data Statistik Pretes dan Postes Kelompok Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	43
Tabel 8: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi .....	44
Tabel 9: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi .....	45
Tabel 10: Perbandingan Data Statistik Skor Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	47
Tabel 11: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	48
Tabel 12: Perbandingan Data Statistik Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol .....	49
Tabel 13: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol .....	50
Tabel 14: Perbandingan Data Statistik Skor Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen .....	51
Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen.....	52
Tabel 16: Perbandingan Data Statistik Skor Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	53
Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	54
Tabel 18: Rangkuman Uji Scheffe .....	55
Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	56
Tabel 20: Rangkuman Uji Scheffe .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1: Desain Penelitian .....	20
Gambar 2: Paradigma Kelompok Eksperimen .....	21
Gambar 3: Paradigma Kelompok Kontrol .....	21
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen .....	37
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol .....	39
Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen .....	40
Gambar 7: Histogram Disribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol .....	42



## DAFTAR KODE DATA

D1/ LF. 22/ KE/ PRE/	: Data 1/ Inisial Nama dan Nomor Absen/ Kelompok Eksperimen/ Pretes/
D2/ MIH.20/ KK/ PRE	: Data 2/ Inisial Nama dan Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ Pretes/
D3/ AM.06/ KE/ PRE	: Data 3/ Inisial Nama dan Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ Pretes/
D4/ AM. 06. KE/ POS	: Data 4/ Inisial Nama dan Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ Pretes/
D5/ MIH. 20/ KK/ POS	: Data 5/ Inisial Nama dan Nomor Absen/ Kelompok Eksperimen/ Postes/
D6/ DTU. 09/ KK/ POS	: Data 6/ Inisial Nama dan Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ Postes/
D7/ R. 27/ KE/ POS	: Data 7/ Inisial Nama dan Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ Postes/
D8/ RA. 28/ KE/ POS	: Data 8/ Inisial Nama dan Nomor Absen/ Kelompok Eksperimen/ Postes/
D9/ RA. 28/ KE/ POS	: Data 8/ Inisial Nama dan Nomor Absen/ Kelompok Eksperimen/ Postes/

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Data Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen .....	78
Lampiran 2: Data Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol .....	80
Lampiran 3: Data Skor Kelompok di Luar Sampel .....	82
Lampiran 4: Hasil Uji Coba Instrumen dengan Menggunakan Rumus <i>Korelasi Product Moment</i> (untuk <i>Test-Retest</i> ) .....	84
Lampiran 5: Uji Instrumen .....	86
Lampiran 6: Distribusi Sebaran Data .....	88
Lampiran 7: Uji Normalitas Sebaran Data .....	93
Lampiran 8: Uji Homogenitas Varians .....	95
Lampiran 9: Uji-t Antarkelompok Perlakuan .....	98
Lampiran 10: Uji-t Antarklasifikasi Tes.....	101
Lampiran 11: Uji Scheffe .....	104
Lampiran 12: Jadwal Penelitian Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	106
Lampiran 13: Silabus Bahasa dan Sastra Indonesia .....	108
Lampiran 14: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) .....	111
Lampiran 15: Contoh Hasil Karangan Kelompok Eksperimen Saat Pretes dan Postes ....	127
Lampiran 16: Contoh Hasil Karangan Kelompok Kontrol Saat Pretes dan Postes .....	132
Lampiran 17: Media <i>Wall Chart</i> .....	138
Lampiran 18: Dokumentasi Penelitian .....	144
Lampiran 19: Surat-Surat Izin Penelitian .....	146

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA WALL CHART (BAGAN DINDING)  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI  
SISWA KELAS X SMA N 1 SEYEGAN**

**Oleh: Erlin Noviyanti Prihastuti**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: (1) perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dan kelompok yang diberi pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart*, dan (2) keefektifan penggunaan media *wall chart* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Control Group Pretest Posttest Design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa media *Wall Chart* dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis karangan argumentasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF dengan jumlah 216 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Berdasarkan hasil undian, ditetapkan bahwa kelas XC dengan jumlah 36 siswa merupakan kelompok eksperimen dan kelas XE dengan jumlah 36 siswa merupakan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, yaitu berupa esai menulis karangan argumentasi. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varian data penelitian ini homogen. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t dan uji scheffe pada taraf signifikansi 5% dan db 70.

Hasil penghitungan uji-t menunjukkan skor bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t_h: 4,711 > t_t: 1,980$ ) pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi yang signifikan antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*. Hasil penghitungan uji scheffe menunjukkan  $F$ 'hitung lebih besar dari  $F$ 'tabel ( $F_h: 22,194 > F_t: 3,98$ ) dengan db 70 dan pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart* pada kelompok kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *wall chart* dapat meningkatkan kemampuan menulis khususnya menulis karangan argumentasi.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berbahasa merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia dalam kebersamaannya dengan manusia lain untuk berkomunikasi. Bahasa sebagai sarana komunikasi dapat berupa bahasa lisan, maupun bahasa tulis. Melalui bahasa seseorang juga dapat mengemukakan perasaan, menghubungkan daya khayal secara kreatif untuk memikirkan sesuatu yang baru. Dalam kegiatan berbahasa ada empat komponen antara lain: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berbicara dan menyimak merupakan kegiatan berbahasa lisan, sedangkan menulis dan membaca merupakan kegiatan berbahasa tulis.

Kemampuan menulis seseorang mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, menulis juga dapat menunjang kesuksesan hidup seseorang. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan global yang saat ini terjadi. Pada era globalisasi yang canggih ini, semua informasi disajikan secara instan dengan media yang beragam, termasuk media cetak. Melalui karya tulis, seseorang dapat mengaktualisasikan diri dan ikut menjadi bagian kemajuan jaman.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa yang paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding ketiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan



oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Maka dari itu, agar menjadi sebuah karangan yang runtut dan padu, haruslah terjalin baik antara unsur bahasa maupun unsur isi (Nurgiyantoro, 2009: 296). Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, di antaranya adalah kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraf. Hal semacam ini sering dikenal dengan kegiatan mengarang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menulis sudah menjadi bagian dari pembelajaran bahasa khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Maka dari itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Keterampilan menulis memang tidaklah mudah, perlu adanya latihan yang intensif karena keterampilan menulis bukanlah keterampilan warisan, tetapi merupakan hasil dari proses belajar dan berlatih.

Agar pembelajaran menulis itu mudah, diperlukan media pembelajaran yang tepat. Pembelajaran menulis dengan menggunakan media yang tepat dapat membuat siswa merasa tidak bosan dan kesulitan dalam mengikuti pelajaran menulis di sekolah. Media pembelajaran yang bermacam-macam mengharuskan guru untuk selektif memilih media yang hendak digunakan. Media pembelajaran yang efektif untuk pengajaran materi tertentu belum tentu efektif untuk

mengajarkan materi yang lainnya. Begitu juga dalam pembelajaran menulis, guru harus mampu memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis antara lain, media *wall chart*, media gambar seri, media poster, media iklan, media brosur dan masih banyak yang lainnya. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan media *wall chart* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media *wall chart* merupakan salah satu media pandang nonproyeksi. Peranan pokok dari *wall chart* dalam pembelajaran adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Melalui bimbingan dari guru, *wall chart* dapat berfungsi sebagai jembatan untuk membantu siswa dalam belajar menulis karangan argumentasi. Maka dari itu, peneliti memilih media *wall chart* sebagai media pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa SMA N 1 Seyegan.

Sasaran yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas X SMA N 1 Seyegan. Alasan yang mendasari peneliti untuk memilih SMA N 1 Seyegan sebagai tempat untuk penelitian antara lain adalah guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia belum pernah mencoba menggunakan media *wall chart* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya untuk menulis karangan argumentasi. Menurut penuturan guru Bahasa Indonesia, dalam pembelajaran menulis masih belum maksimal sehingga, dibutuhkan media yang tepat dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, media *wall chart* akan diuji

keefektifannya dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan argumentasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, sebagai berikut.

1. Media pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.
2. Kemampuan menulis siswa masih kurang sehingga diperlukan penggunaan media yang dapat mengefektifkan pembelajaran menulis karangan argumentasi.
3. Penggunaan media *wall chart* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan dibandingkan pengajaran tanpa menggunakan media *wall chart*.
4. Perlu diujicobakan, media yang tepat dan efektif untuk pembelajaran menulis karangan argumentasi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang akan dibahas benar-benar terpusat sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam penerimaan maupun dalam pembahasan. Masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada keefektifan penggunaan media *wall chart* dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*?
2. Apakah pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* lebih efektif dibandingkan dengan kemampuan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan?

#### **E. Tujuan Pembelajaran**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dengan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*,
2. membuktikan apakah penggunaan media *wall chart* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan.



## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk menentukan arah strategi dalam pemilihan dan pemanfaatan media pengajaran menulis karangan argumentasi secara tepat, khususnya untuk siswa SMA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan media *wall chart* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik guru, siswa, sekolah dan peneliti dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sarana yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi,
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan media dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi,
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

## **G. Batasan Istilah**

Peneliti membatasi istilah-istilah yang ada didalam penelitian ini agar tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap istilah lain.

1. Keefektifan adalah peningkatan skor rerata sebelum dan sesudah dikenai perlakuan pembelajaran menulis dengan media *wall chart*.
2. Media *wall chart* adalah media pembelajaran yang dapat berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas.
3. Menulis adalah aktivitas seseorang dalam menyampaikan gagasan dan perasaan dalam bahasa tulis.
4. Argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan suatu pendapat/ kesimpulan dengan fakta/ data sebagai alasan atau bukti.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Menulis Argumentasi**

##### **1. Pengertian Menulis**

Menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa (Nurgiyantoro, 2009: 298). Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memakai bahasa dan lambang grafik tadi (Tarigan, 2008: 22). Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno, dkk: 2006: 3).

Menurut Akhadiyah (lewat Krisnawati, 1997) menulis adalah kegiatan mengorganisasikan gagasan secara tematik serta mengungkapkannya secara tersurat. Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006: 1219) menulis adalah membuat huruf (angka) dengan pena (pensil). Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kalimat dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada orang lain agar orang lain (pembaca) mengerti maksud dari penulis.

## **2. Karangan Argumentasi**

Karangan argumentasi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. Oleh karena tujuannya untuk menyakinkan pendapat atau pemikiran pembaca, maka penulis akan menyajikan secara logis dan sistematis bukti-bukti yang dapat memperkuat keobjektifan dan kebenaran yang disampaikannya, sehingga menghapus konflik dan keraguan pembaca terhadap pendapat penulis. Corak karangan ini antara lain, hasil penilaian, pembelaan, dan timbangan baku (Saadie, 2007: 11.7).

Menurut Keraf (2007: 3), karangan argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara. Argumentasi merupakan dasar yang paling fundamental dalam ilmu pengetahuan, argumentasi itu tidak lain daripada usaha untuk menunjukkan bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal.

Kosasih (2002: 33) menyatakan karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan suatu kebenaran sehingga pembaca menyakini kebenaran itu. Pembuktian memerlukan bukti dan fakta yang menyakinkan. Berdasarkan pengertian karangan argumentasi dari beberapa ahli disimpulkan bahwa karangan argumentasi adalah sebuah tulisan yang di dalamnya terdapat fakta, bukti-bukti, alasan-alasan sehingga dapat mempengaruhi sikap, pendapat orang lain, dan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis.

### **3. Ciri-ciri Karangan Argumentasi**

Menurut Nursisto (1999: 3) karangan argumentasi memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan jenis karangan lainnya. Adapun ciri-ciri karangan argumentasi adalah mengandung kebenaran, memiliki alasan yang kuat, menggunakan bahasa yang denotatif, memiliki analisis rasional berdasarkan fakta, membatasi unsur subjek dan emosional.

Menurut Latifah (2010) karangan argumentasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) berisi argumen-argumen sebagai upaya pembuktian dalam mempertahankan atau menyanggah suatu sikap/ pendapat, (b) bertujuan menakutkan pembaca agar mengikuti apa yang dikemukakan penulis, (c) menggunakan logika atau penalaran sebagai landasan berpikir, (d) merupakan bentuk retorika yang sering digunakan dalam tulisan-tulisan ilmiah, dan (e) menggunakan bahasa yang bersifat rasional dan objektif dengan kata-kata yang bermakna lugas atau denotatif.

### **4. Tujuan Karangan Argumentasi**

Saadie (2007:11.7), mengemukakan bahwa karangan atau tulisan argumentasi ditulis dengan tujuan untuk memberikan alasan, untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan sehingga pembaca terpengaruh dan membenarkan gagasan, pendapat, sikap, dan keyakinan kita. Jadi, pada setiap karangan argumentasi selalu kita dapati alasan ataupun bantahan yang memperkuat atau menolak sesuatu guna mempengaruhi keyakinan pembaca sehingga berpihak kepada kita atau sependapat dengan kita.

Perlu kita ketahui bahwa karangan atau tulisan argumentasi tidak hanya bertujuan untuk menyakinkan pembaca saja. Ada tujuan lain yang diharapkan dari sebuah tulisan argumentasi yaitu: (a) membantah atau menentang suatu usul atau pernyataan tanpa berusaha menyakinkan atau mempengaruhi pembaca untuk memihak, tujuan utamanya kemungkinan ini adalah semata-mata untuk menyampaikan suatu pandangan, (b) mengemukakan alasan atau bantahan sedemikian rupa dengan mempengaruhi keyakinan pembaca agar menyetujuinya, (c) mengusahakan suatu penyelesaian masalah, dan (d) mendiskusikan suatu permasalahan tanpa perlu mencapai suatu penyelesaian (Saadie, 2007: 11.7-11.8).

Untuk mencapai maksud-maksud di atas, penulis argumentasi dituntut memiliki persyaratan. Penulis argumentasi harus mampu berpikir kritis, logis, serta mau menerima pendapat orang lain sebagai bahan pertimbangan. Kelogisan berpikir, keterbukaan sikap, dan keleluasaan pandangan memiliki peranan besar untuk mempengaruhi orang lain.

## **5. Syarat-syarat Karangan Argumentasi yang Baik**

Untuk menghasilkan karangan argumentasi yang baik, penulis perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: (a) harus mengetahui benar pokok permasalahan yang akan diargumentasikan beserta argumen-argumennya, (b) harus berusaha mengemukakan permasalahan yang sejelas-jelasnya sehingga mudah dipahami dan dapat meyakinkan pembaca agar mengikuti apa yang dikemukakan penulis, (c) menggunakan kata-kata denotatif, rasional, objektif, dan disusun dalam kalimat yang efektif sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman, (d) argumentasi harus mengandung kebenaran untuk mencapai sesuatu hal yang

logis dan benar, (e) evidensi, baik berupa bukti, contoh, atau alasan-alasan harus dikemukakan berdasarkan logika atau penalaran sehingga tersusunlah sebuah karangan argumentasi yang logis dan sistematis, (f) menggunakan logika atau penalaran sebagai landasan berpikir, (g) merupakan bentuk retorika yang sering digunakan dalam tulisan-tulisan ilmiah (Liespati, 2010). Pada hakikatnya evidensi adalah semua fakta yang ada, semua kesaksian, semua informasi, atau otoritas, dan sebagainya yang dihubung-hubungkan untuk membuktikan suatu kebenaran. Dalam kedudukannya sebagai evidensi tidak boleh di campur adukkan dengan pernyataan dan penegasan. Pernyataan tidak memiliki pengaruh apa-apa terhadap evidensi, karena pernyataan hanya sekedar menegaskan suatu fakta benar atau tidak (Keraf, 2007: 9).

## **B. Tinjauan tentang Media *Wall Chart***

### **1. Pengertian tentang Media *Wall Chart***

*Wall chart* merupakan suatu media pembelajaran yang dapat berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Kegunaan media ini adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Media *wall chart* sering disebut dengan bagan dinding karena media ini dapat digantungkan di papan tulis atau di dinding kelas.

Salah satu bentuk dari media *wall chart* yang berupa gambar yaitu carta gambar. Carta gambar merupakan gambar semantis yang hampir mirip dengan gambar seri (Soeparno, 1988: 19). Bedanya gambar seri merupakan gambar yang merupakan rangkaian cerita, sedangkan carta gambar merupakan gambar-gambar

yang tidak menggambarkan suatu rangkaian cerita. Misalnya gambar yang dikelompokkan menurut jenisnya, seperti kelompok gambar benda bernyawa, kelompok benda tak bernyawa, kelompok gambar perbuatan, dan sebagainya (Soeparno, 1988:19).

Menurut (Saadie, 2007: 5.10-5.15) *wall chart* dapat juga berbentuk bagan, bentuk bagan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk yang lebih bervariasi seperti: (a) bagan organisasi (aliran) yaitu bagan yang menjelaskan hubungan fungsional antara bagian-bagian dalam suatu organisasi, (b) bagan bergambar (bagan lukis) yaitu bagan yang disampikan dengan gambar atau lukisan, misalnya dalam suatu peta dicantumkan gambar hasil-hasil yang dihasilkan dari daerah tersebut, (c) bagan perbandingan atau perbedaan yaitu bagan yang menunjukkan perbandingan atau perbedaan suatu yang ditujukan dengan lukisan dan kata-kata, (d) bagan pandang tembus, yaitu bagan yang menerangkan keadaan di dalam suatu benda, (e) bagan keadaan yaitu bagan yang menerangkan keadaan suatu benda dengan bermacam-macam ukuran, (f) bagan terurai, yaitu bagan yang memberikan gambaran seandainya sesuatu diuraikan, tetapi tetap dalam posisi semula.

## **2. Fungsi Media Wall Chart**

Proses pembelajaran yang menggunakan media *wall chart* dapat memberikan nilai didik yang positif bagi siswa. Hal tersebut dikarenakan media *wall chart* merupakan media yang sederhana, mudah dalam pembuatannya maupun penggunaannya, dan praktis.



*Wall chart* termasuk dalam media visual yang tidak diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan merupakan media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak. Media ini tidak tembus cahaya (nontransparan) maka tidak dapat dipantulkan pada layar. Namun, media ini paling banyak digunakan oleh guru karena lebih mudah pembuatannya maupun penggunaannya. Adanya beberapa faktor seperti, tidak adanya listrik, daerah terpencil, tidak cukup tersedianya dana maupun peralatan, kelompok kelas kecil, menyebabkan guru memilih media yang dirasa praktis dan sederhana. Salah satunya yaitu media *wall chart* (Saadie, 2007: 5.5).

Pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, juga diharapkan media ini dapat mempermudah siswa dalam belajar menulis karangan argumentasi serta diharapkan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan media *wall chart* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

### **3. Hubungan Media Wall Chart dengan Pembelajaran Bahasa Khususnya Menulis**

Pembelajaran menulis karangan argumentasi, guru dapat menggunakan media *wall chart* atau bagan dinding untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada diuraikan dengan kata-kata. Menurut Saadie (2007: 5.6) media *wall chart* sebagai media visual bermanfaat untuk: (a) menumbuhkan daya tarik bagi siswa sehingga motivasi menulis menulis siswa meningkat, (b) mempermudah pengertian siswa, (c) memperjelas bagian-bagian yang penting, dan (d) menyingkat suatu uraian.

#### **4. Penerapan Media *Wall Chart* dalam Kegiatan Menulis Karangan Argumentasi**

Soeparno (1988:19) menyatakan bahwa *wall chart* merupakan media pembelajaran yang berupa gambar, denah, bagan atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Strategi dalam penggunaan media *wall chart* menuntut persiapan yang matang serta keterampilan. Mengenai cara dalam menggunakan sebuah media pembelajaran haruslah dengan benar agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar, dan terhindar dari resiko kerusakan media. Menurut uraian di atas dapat dikatakan bahwa dalam pemilihan suatu media haruslah dipertimbangkan terlebih dahulu.

Langkah-langkah penerapan media *wall chart* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

##### **a. Persiapan**

Sebelum memulai pembelajaran hendaknya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Guru mengecek media yang akan digunakan.
- 2) Guru meletakkan media *wall chart* pada posisi yang tepat agar dapat dijangkau semua siswa.

##### **b. Pelaksanaan**

Hal yang perlu diperhatikan pada saat penyajian media sebagai berikut.

- 1) Siswa mengamati media *wall chart* yang ditampilkan oleh guru.
- 2) Siswa harus menemukan inti-inti yang terkandung didalam media *wall chart*.

- 3) Siswa kemudian membuat kerangka karangan argumentasi berdasarkan inti-inti yang sudah diperoleh dari media yang ditampilkan sebagai dasar untuk menulis kerangka karangan argumentasi.
- 4) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.

#### **c. Langkah Akhir**

setelah selesai mempelajari media *wall chart* yang ditampilkan dan siswa sudah selesai membuat karangan argumentasi, dilanjutkan dengan menyunting hasil karangan siswa.

### **C. Hasil Kajian yang Relevan**

Penelitian ini berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman*. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Dwi Mega Lestari (2009) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Environment Photo dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Argumentasi Berbasis Pembelajaran Aktif Siswa Kelas X SMAN 1 Turi*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media *Environment Photo* mampu membuat karangan argumentasi yang lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan media *Environment Photo*.

Penelitian Dwi Mega Lestari relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang menulis argumentasi dengan desain penelitian eksperimen. Perbedaannya adalah penelitian Dwi Mega Lestari menggunakan

perlakuan yang berupa *Environment Photo*, sedangkan penelitian ini perlakuan yang dilakukan berupa *Wall Chart*.

#### **D. Kerangka Pikir**

Menulis dapat dipahami sebagai suatu aktivitas seseorang dalam mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis yang dapat dimengerti oleh pembaca. Dengan menulis siswa dilatih untuk membuat karangan argumentasi sesuai dengan instrumen penilaian sebagai berikut.

1. Isi,
2. bahasa,
3. struktur kalimat, dan
4. ketepatan EYD.

*Wall chart* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis. Selain itu, bagan yang dihasilkan dalam media *wall chart* ini dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa khususnya dalam menulis. *Wall chart* dapat memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau informasi yang terkandung didalamnya secara jelas. Bahkan, dengan menggunakan media *wall chart* siswa akan lebih jelas dan lebih mudah dalam mengungkapkan isi yang terdapat pada setiap bagan yang disajikan.

Penggunaan media *wall chart* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan. Hal ini relevan dengan kondisi siswa yang kritis, kreatif, dan diharapkan akan tertarik

untuk memperhatikan media *wall chart* yang menampilkan suatu bagan untuk diuraikan menjadi karangan argumentasi.

Daya kreativitas siswa diharapkan dapat dirangsang dengan adanya media *wall chart*. Karangan argumentasi ditulis sesuai dengan bagan dan tema yang sudah ditentukan sehingga, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *wall chart* diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa secara nyata.

#### **E. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

##### **a. Hipotesis nol**

- 1) Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa antara kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*.
- 2) Pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart*.

##### **b. Hipotesis Kerja**

- 1) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa yang diberi pembelajaran menggunakan media *wall*

*chart* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*.

- 2) Pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi dengan media *wall chart* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart*.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Desain dan Paradigma Penelitian

##### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen dengan alasan penelitian ini berusaha mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Sudjana, 2009: 19). Penelitian eksperimen terdiri atas tiga ciri pokok, yaitu: (1) adanya variabel bebas yang dimanipulasikan, (2) adanya pengendalian atau pengontrolan semua variabel lain kecuali variabel bebas, dan (3) adanya pengamatan atau pengukuran terhadap variabel terikat sebagai efek variabel bebas (Sudaryanto, 2000: 19).

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah pretes postes dengan kelompok kontrol (*Control Group Pretest Posttest Design*). Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis karangan argumentasi, sedangkan postes digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis karangan argumentasi setelah diberikan perlakuan yang berupa penggunaan media *wall chart*.

Desain ini digambarkan sebagai berikut.

<b>Kelompok</b>	<b>Pretes</b>	<b>Variabel bebas</b>	<b>Postes</b>
E	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
K	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

**Gambar 1: Desain Penelitian**

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

Y<sub>1</sub> : Pretes

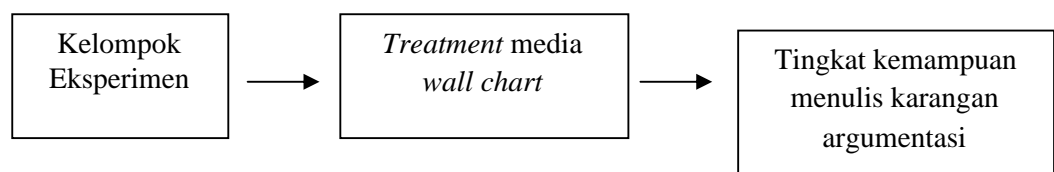
Y<sub>2</sub> : Postes

X : Variabel bebas (perlakuan dengan media *wall chart*)

## 2. Paradigma Penelitian

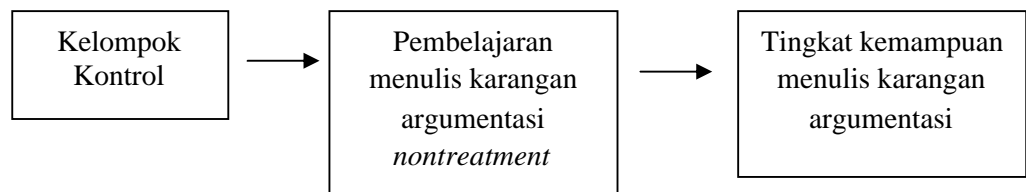
Paradigma penelitian merupakan model realisasi antara variabel-variabel dalam suatu kegiatan penelitian. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

### a) Paradigma Kelompok Eksperimen



**Gambar 2: Paradigma Kelompok Eksperimen**

### b) Paradigma Kelompok Kontrol



**Gambar 3: Paradigma Kelompok Kontrol**

Berdasarkan bagan paradigma penelitian di atas, variabel penelitian yang telah ditetapkan dikenai pengukuran dengan pretes. Manipulasi eksperimen menggunakan media *wall chart* untuk kelompok eksperimen dan perlakuan tanpa menggunakan media *wall chart* untuk kelompok kontrol. Selain itu, kedua kelompok dikenai pengukuran dengan menggunakan postes.



## **B. Variabel Penelitian**

Variabel ini melibatkan dua variabel yaitu penggunaan media dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi, sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa, sebagai variabel terikat.

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *wall chart* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi (X).

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis karangan argumentasi (Y) SMA Negeri 1 Seyegan.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan dengan subjek penelitian siswa kelas X tahun ajaran 2011. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia agar siswa mengalami pelajaran seperti biasa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2011. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 106.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1996: 115). Menurut Sudaryanto (2000: 82) populasi sering diartikan sebagai seluruh komunitas yang dijadikan subjek atau sasaran penelitian. Populasi adalah

serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bugin, 2005: 99).

Dari pengertian populasi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Seyegan kelas X sebanyak 6 kelas dengan jumlah siswa 216 orang.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1996: 117). Menurut Suharto (1988: 65) sampel mengacu kepada sejumlah anggota dari suatu populasi yang sekaligus dapat dijadikan wakil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai adalah *Sample Random Sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Agar populasi dapat digeneralisasikan kepada populasi, sampel yang diambil harus bersifat representativ. Artinya, sampel harusah mencerminkan dan bersifat mewakili keadaan populasi.

Dari hasil tersebut diperoleh dua kelas yang dijadikan sampel dari penelitian ini yaitu kelas XC dengan jumlah 36 siswa dan XE dengan jumlah 36 siswa. Untuk menentukan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan media uang logam untuk mengundi. Hasil dari pengundian diperoleh kelas XC sebagai kelompok eksperimen dan kelas XE sebagai kelompok kontrol.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Tahap Sebelum Eksperimen**

Pada tahap ini, dilakukan dilakukan pretes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui tingkat kondisi yang berkenaan dengan variabel terikat. Hasil pretes berguna sebagai pengontrolan perbedaan awal antara kedua kelompok. Hal ini dilakukan karena kedua kelompok harus berangkat dari keadaan yang sama.

Antara kedua kelompok diberikan pretes sama yaitu menulis karangan argumentasi dengan tema Bahaya Penggunaan Narkoba. Kemudian skor pretes dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian dianalisis menggunakan rumus uji-t. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 dan selanjutnya akan dibahas pada bab empat.

### **2. Tahap Eksperimen**

Setelah kedua kelompok dianggap sama dan telah diberi pretes, maka tahap selanjutnya diadakan *treatment* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa. Tindakan ini melibatkan empat unsur pokok, yakni media, peserta didik, guru, dan peneliti. Guru sebagai pelaku manipulasi proses belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksudkan yaitu pemberian perlakuan dengan menggunakan media *wall chart* pada kelompok eksperimen. Siswa sebagai unsur yang menjadi sasaran manipulasi. Peneliti sebagai pengamat yang mengamati secara langsung proses pemberian manipulasi.

Pada kelompok eksperimen siswa belajar dengan menggunakan media *wall chart* dan pada kelompok kontrol siswa belajar tanpa menggunakan media. Selama perlakuan (*treatment*) tema-tema yang diambil seperti bahaya merokok, pentingnya kebersihan lingkungan, maraknya *facebook* dikalangan remaja, tawuran antar pelajar, dan penggunaan *handphone* saat pelajaran berlangsung. Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

**a. Kelompok Eksperimen**

Pada kelompok ini dikenai perlakuan dengan pemberian media *wall chart*. Siswa berlatih menulis karangan argumentasi. Tema-tema yang diambil adalah hal-hal yang tidak jauh dari kehidupan anak remaja seperti bahaya merokok, pentingnya kebersihan lingkungan, maraknya *facebook* dikalangan remaja, tawuran antar pelajar, dan penggunaan *handphone* saat pelajaran berlangsung.

Pelaksanaan perlakuan diawali dengan pretes pada hari Rabu, 16 Februari 2011. Kemudian, dilanjutkan dengan perlakuan sebanyak 5 kali. Pada tanggal 23 Februari 2011, 9 Maret 2011, 16 Maret 2011, 23 Maret 2011, 30 Maret 2011 dan postes pada tanggal 1 April 2011.

**b. Kelompok Kontrol**

Pada kelompok ini tidak dikenai perlakuan pemberian media *wall chart*. Tema yang diambil sama dengan tema pada kelompok eksperimen. Pelaksanaan perlakuan diawali dengan pretes pada hari Jumat, 18 Februari 2011. Kemudian, dilanjutkan dengan perlakuan sebanyak 5 kali. Pada tanggal 25 Februari 2011, 11 Maret 2011, 18 Maret 2011, 25 Maret 2011, 1 April 2011 dan dilanjutkan postes pada tanggal 2 April 2011.

**Tabel 1: Jadwal Pertemuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Kelompok Kontrol</b>	<b>Tema</b>
1	Pretes	Rabu, 16 Februari 2011	Jumat, 18 Februari 2011	Bahaya Penggunaan Narkoba
2	Perlakuan I	Rabu, 23 dan 24 Februari 2011	Jumat, 25 dan 26 Maret 2011	Bahaya Merokok
3	Perlakuan II	Rabu, 9 dan 10 Maret 2011	Jumat, 11 dan 12 Maret 2011	Pentingnya Kebersihan Lingkungan
4	Perlakuan III	Rabu, 16 dan 17 Maret 2011	Jumat, 18 dan 19 Maret 2011	Maraknya <i>Facebook</i> Dikalangan Remaja
5	Perlakuan IV	Rabu, 23 dan 24 Maret 2011	Jumat, 25 dan 26 Maret 2011	Penggunaan <i>Handphone</i> pada Saat Pelajaran berlangsung
6	Perlakuan V	Rabu, 30 dan 31 Maret 2011	Jumat, 1 April 2011	Tawuran Antar Pelajar
7	Postes	Jumat, 1 April 2011	Sabtu, 2 April 2011	Bahaya Penggunaan Narkoba

### **3. Tahap Sesudah Eksperimen**

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, pada kedua kelompok diberikan postes dengan materi yang sama seperti pada waktu pretes. Pemberian postes ini dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa saat pretes dan postes, apakah hasil siswa semakin meningkat, sama, atau mengalami penurunan.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian karangan argumentasi disusun berdasarkan teori penilaian hasil karangan dalam buku Nurgiyantoro (2009: 307-308) dan dimodifikasi ulang oleh peneliti sebagai pedoman penilaian karangan argumentasi.

**Tabel 2: Instrumen Penelitian**

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Isi	Tema dikembangkan dengan kreatif dan isi tidak keluar dari tema	5
		Kreativitas ada, tetapi pengembangan tema kurang	4
		Pengembangan tema tidak ada dan kreativitas sangat kurang	3
2.	Struktur kalimat	Struktur kalimat jelas, penggunaan kalimat tepat dan sangat efektif, peristiwa jelas dan disertai contoh, bukti untuk memperkuat penjelasan	5
		Struktur kalimat kurang jelas, penggunaan kurang tepat dan kurang efektif, peristiwa jelas namun tidak disertai contoh dan bukti untuk meperkuat cerita	4
		Struktur kalimat tidak jelas, penggunaan kalimat tidak tepat dan tidak efektif, peristiwa tidak jelas serta tidak disertai contoh dan bukti	3
3.	Bahasa	Tidak terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan dan menggunakan bahasa denotatif	5
		Terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan serta masih terdapat sedikit kata kiasan	4
		Terjadi banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan sehingga merusak makna serta penggunaan kata konotatif lebih dominan daripada penggunaan kata denotatif	3
4.	Ejaan dan tanda baca	Siswa memahami aturan penulisan kata dan tanda baca sesuai dengan EYD	5
		Siswa kurang memahami aturan penulisan kata dan tanda baca sesuai dengan EYD	4
		Siswa tidak memahami aturan penulisan kata dan tanda baca sesuai dengan EYD	3

## 2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Hadi (1993: 111), menyatakan ada lima jenis validitas yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen, yakni *face validity*, *logical validity*, *factorial validity*, *content validity*, dan *empirical validity*. Sedangkan menurut Arikunto (1996: 158), menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesasihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Oleh karena itu, untuk memenuhi validitas isi tersebut, instrumen berupa tes ini disusun berdasarkan terampil tidaknya siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia untuk mengungkapkan gagasannya serta mengembangkannya dalam bahasa tulis. Selain itu, alat tes tersebut juga dikonsultasikan kepada orang yang lebih ahli dalam bidang yang bersangkutan, yakni guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Seyegan (*expert judgement*).

## 3. Uji Reliabilitas Penelitian

Menurut Nurgiantoro (2004: 339) *reability* atau keterpercayaan menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Koefisien reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode tes ulang (*tes pretest method*) yaitu suatu instrumen di ujicobakan, misalnya kepada kelompok X kemudian dihitung skor-skoranya. Setelah itu, dalam rentang waktu tertentu instrumen yang sama di ujicobakan kembali kepada kelompok X yang sama pula dan dihitung skor-



skornya. Pengambilan skor tersebut dilakukan pada tanggal 16 Maret 2011 dan 23 Maret 2011. Kemudian hasil dari kedua tes tersebut dihitung korelasinya dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Dirumuskan sebagai berikut.

$$= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara gejala X dan Y  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor total dengan skor item  
 $\sum X$  = Jumlah nilai X  
 $\sum Y$  = Jumlah nilai Y  
 $N$  = Jumlah subjek

Hasil perhitungan dengan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut.

Rentang Nilai	Interpretasi
0, 800 – 1, 000	Sangat tinggi
0, 600 – 0,799	Tinggi
0, 400 – 0, 599	Cukup/ sedang
0, 200 – 0, 399	Rendah
0, 000 – 0,179	Sangat rendah

(Arikunto, 2006: 245)

Uji reliabilitas dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil yang diperoleh yaitu nilai  $r = 0,765$ . Berdasarkan hasil

perhitungan, koefisien korelasi yang berkisar antara 0,600 sampai 0,799 termasuk golongan tinggi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 86.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Penerapan Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *uji-t*. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk mengobservasi hasil pengukuran dari dua kelompok sampel yang berbeda, yaitu kemampuan menulis karangan argumentasi terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Seluruh perhitungan *uji-t* akan dihitung menggunakan SPSS versi 16.0. Rumus *uji-t* dapat diperoleh dari Nurgiantoro, (2009: 109) sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1, \bar{X}_2$  = simpangan baku perbedaan rata-rata hitung sampel ke-1 dan ke-2

$s^2$  = varian populasi

$N_1, N_2$  = jumlah subjek kelompok sampel ke-1 dan ke-2

Untuk mengerjakan rumus di atas terlebih dahulu harus diketahui besarnya varians populasi ( $s^2$ ) yang merupakan alat untuk estimasi. Varians populasi diperoleh dari kombinasi kedua data sampel, dan haruslah merupakan varian yang tidak berpihak atau tidak bias dari kedua populasi. Rumus varians populasi ( $s^2$ ) yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$$s^2 = \frac{\left( \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N_1} \right) + \left( \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N_2} \right)}{N_1 + N_2 - 2}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok tersebut dan dapat diketahui keefektifan dari media *wall chart* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Keseluruhan perhitungan *uji-t* dapat dilihat pada bab empat.

## 2. Persyaratan Analisis Data

Arikunto (1996: 307) menyatakan ada dua asumsi yang harus dipenuhi apabila menggunakan analisis *uji-t* yaitu, uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap skor menulis awal dan skor menulis akhir, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan rumus Chi Kuadrat yang diperoleh dari Nurgiyantoro, dkk (2009: 245) sebagai berikut.

$$X^2 = \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1} + \frac{(O_2 - E_2)^2}{E_2} + \dots + \frac{(O_n - E_n)^2}{E_n}$$

Keterangan :

O = Frekuensi observasi

E = Frekuensi harapan

Keseluruhan perhitungan uji normalitas sebaran data dapat dilihat dalam lampiran 7 halaman 93.

#### **b. Uji Homogenitas Varians**

Nurgiantoro, dkk (2009: 216) menyatakan bahwa varians populasi ( $s^2$ ) setiap kelompok bersifat homogen atau tidak berbeda secara signifikan. Untuk mengkaji homogenitas varians perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan. Rumus F yang dipergunakan adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{s^2_b}{s^2_k}$$

Keterangan :

$s^2_b$  = varians yang lebih besar

$s^2_k$  = varians yang lebih kecil

Hasil dari perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F. Jika  $F_h < F_t$  maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok sampel tersebut variannya tidak berbeda secara signifikan atau homogen.  $F_h$  adalah F yang diperoleh dari hasil perhitungan dan  $F_t$  adalah nilai yang diperoleh dari tabel. Sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (db) =  $(n_1 - 1)$ . Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan computer program SPSS versi 16.0. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 95.

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya perbedaan antara variabel X terhadap variabel Y. Berikut ini adalah rumusan hipotesis dalam penelitian.

a.  $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  = hipotesis nol

tidak adanya perbedaan antara kelompok siswa yang diberi pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi menggunakan media *wall chart* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*.

$H_a$  = hipotesis alternatif

ada perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*.

b.  $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  = hipotesis nol

pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* tidak efektif dibandingkan pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart*.

H<sub>a</sub>= hipotesis alternatif

pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan *media wall chart* lebih efektif dibandingkan pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart*.

## **I. Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *wall chart*. Penggunaan media *wall chart* ini untuk membantu mengembangkan ide atau pendapat mereka untuk menambah informasi disertai dengan fakta dan bukti yang diperlukan dalam kegiatan menulis karangan argumentasi.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan argumentasi siswa. Kemampuan menulis karangan argumentasi adalah kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat mengenai suatu hal yang disertai fakta, bukti, dan alasan-alasan yang menyakinkan. Kemampuan menulis karangan argumentasi siswa ini dapat diukur dengan menggunakan tes kemampuan menulis argumentasi sehingga pada akhirnya keterampilan menulis siswa akan berwujud skor.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan media *wall chart* dalam pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan. Data-data penelitian ini diperoleh skor pretes untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi awal siswa dan skor postes untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi akhir siswa. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan media pembelajaran *wall chart*, sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan media *wall chart*. Hasil penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

##### **a. Pretes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen**

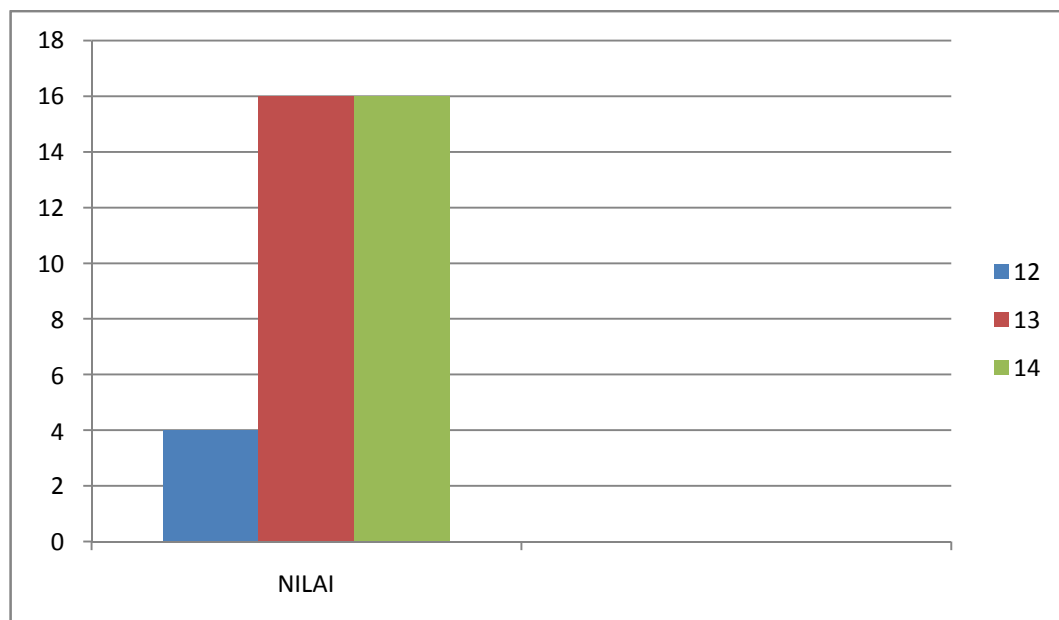
Kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart*. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes kemampuan menulis karangan argumentasi. Subjek pada pretes kelompok eksperimen sebanyak 36 siswa. Hasil pretes kelompok eksperimen yaitu skor tertinggi sebesar 14 dan skor terendah sebesar 12.

Melalui perhitungan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang dicapai kelompok eksperimen saat pretes sebesar 13,33; mode sebesar 13,00; skor tengah (median) sebesar 13,00; dan standar deviasi sebesar 0,67612. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 89. Distribusi frekuensi skor pretes kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen**

Skor	Frekuensi	Frekuensi kumulatif	Frekuensi relatif (%)	$\Sigma N$
12	4	36	11,12	48
13	16	32	44,44	208
14	16	16	44,44	224

Tabel di atas dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut.



**Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen**



Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 12 ada empat, siswa yang mendapat skor 13 ada enam belas, dan siswa yang mendapat skor 14 ada enam belas.

**b. Pretes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol**

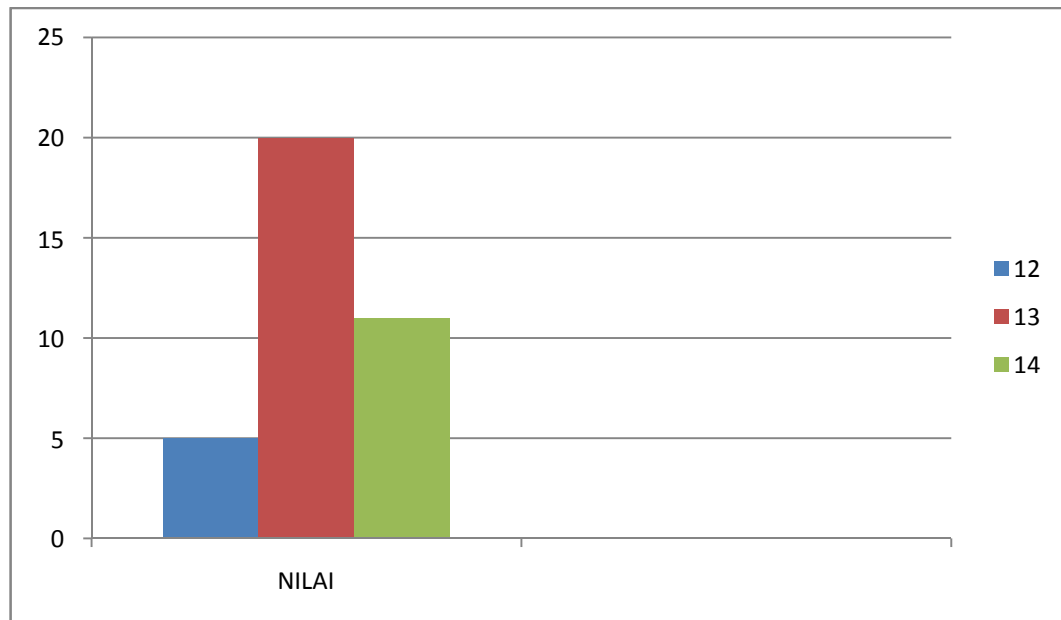
Kelompok kontrol merupakan kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*. Sebelum kelompok kontrol diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes menulis karangan argumentasi. Subjek pada pretes kelompok kontrol sebanyak 36 siswa. Hasil pretes kelompok kontrol yaitu skor tertinggi sebesar 14 dan terendah sebesar 12.

Melalui perhitungan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) pada kelompok kontrol saat pretes sebesar 13,16; mode sebesar 13,00; skor tengah (median) sebesar 13,00; dan standar deviasi sebesar 0,65465. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 90. Distribusi frekuensi skor pretes kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol**

Skor	Frekuensi	Frekuensi kumulatif	Frekuensi relatif (%)	$\Sigma N$
12	5	36	13.89	60
13	20	31	55.55	260
14	11	11	30.56	154

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 12 ada lima, siswa yang mendapat skor 13 ada dua puluh, dan siswa yang mendapat skor 11 ada sebelas.

#### **c. Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen**

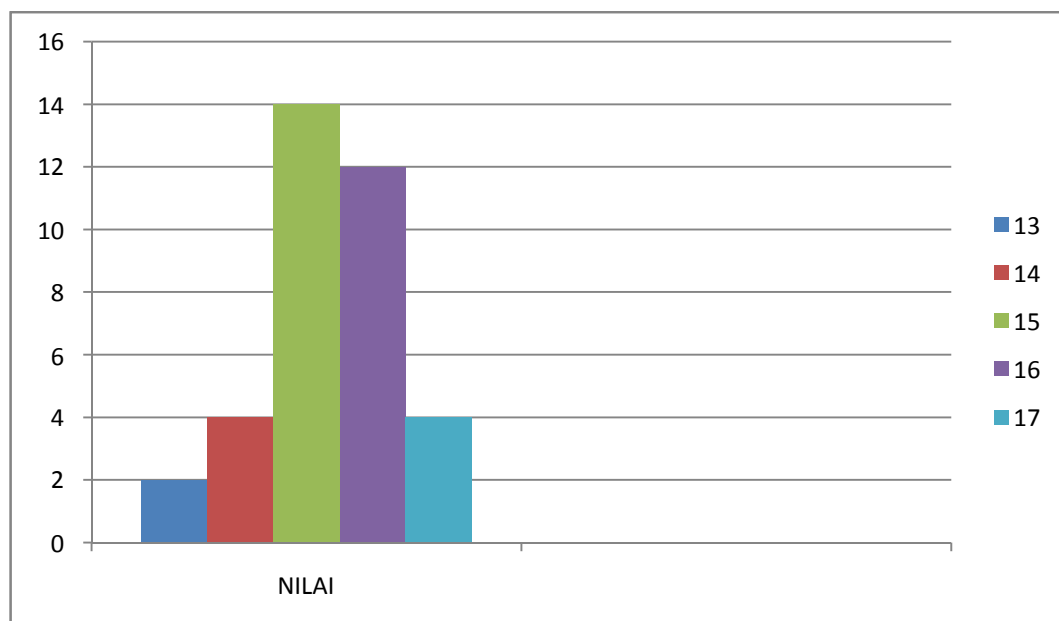
Postes kemampuan menulis karangan argumentasi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi dengan pembelajaran menggunakan media *wall chart*. Subjek pada postes kelompok eksperimen sebanyak 36 siswa. Hasil postes menunjukkan bahwa skor tertinggi diraih siswa sebesar 17 dan skor terendah sebesar 13.

Melalui perhitungan program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang dicapai kelompok eksperimen saat postes sebesar 15,33; mode sebesar 15,00; skor tengah (median) sebesar 15,00; dan standar deviasi sebesar 1,01419. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 91. Distribusi frekuensi skor postes kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen**

Skor	Frekuensi	Frekuensi kumulatif	Frekuensi relatif (%)	$\Sigma N$
13	2	36	5.55	26
14	4	34	11.12	56
15	14	30	38.88	210
16	12	16	33.33	192
17	4	4	11.12	68

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 13 ada dua, siswa yang mendapat skor 14 ada empat, siswa yang mendapat skor 15 ada empat belas, siswa yang mendapat skor 16 ada dua belas, dan siswa yang mendapat skor 17 ada empat.

**d. Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol**

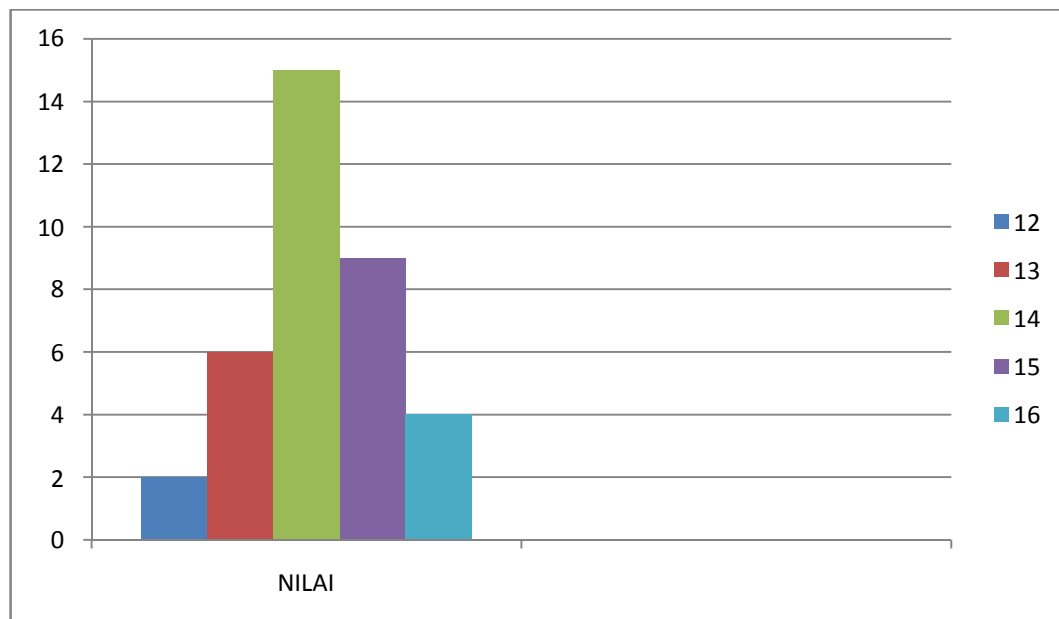
Postes kemampuan menulis karangan argumentasi pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*. Subjek pada postes kelompok kontrol sebanyak 36 siswa. Hasil postes menunjukkan bahwa skor tertinggi diraih siswa sebesar 16 dan skor terendah sebesar 12.

Melalui perhitungan program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang dicapai kelompok kontrol saat postes sebesar 14,19; mode sebesar 14,00; skor tengah (median) sebesar 14,00; dan standar deviasi sebesar 1,03701. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 92. Distribusi frekuensi skor postes kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol**

Skor	Frekuensi	Frekuensi kumulatif	Frekuensi relatif (%)	$\Sigma N$
12	2	36	5.55	24
13	6	34	16.67	78
14	15	28	41.66	210
15	9	13	25	135
16	4	4	11.12	64

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 7: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 12 ada dua, siswa yang mendapat skor 13 ada enam, siswa yang mendapat skor 14 ada lima belas, siswa yang mendapat skor 15 ada sembilan, dan siswa yang mendapat skor 16 ada empat.

#### **e. Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Tabel berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, mean, median, mode, dan standar deviasi dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 7: Perbandingan Data Statistik Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>N</b>	<b>Skor Tertinggi</b>	<b>Skor Terendah</b>	<b>Mean</b>	<b>Mdn</b>	<b>Mo</b>	<b>SD</b>
<b>Pretes K. Kontrol</b>	<b>36</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>13,16</b>	<b>13,00</b>	<b>13,00</b>	<b>0,65465</b>
<b>Pretes K. Eksperimen</b>	<b>36</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>13,33</b>	<b>13,00</b>	<b>13,00</b>	<b>0,67612</b>
<b>Postes K. Kontrol</b>	<b>36</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>14,19</b>	<b>14,00</b>	<b>14,00</b>	<b>1,03701</b>
<b>Postes K. Eksperimen</b>	<b>36</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>15,33</b>	<b>15,00</b>	<b>14,00</b>	<b>1,01419</b>

Dari tabel di atas, dapat dibandingkan skor pretes dan skor postes kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat pretes sebesar 14 dan skor terendah 12, sedangkan pada saat postes skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 16 dan skor terendah 12. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen pada saat pretes sebesar 14 dan skor terendah 12, sedangkan pada saat postes skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 17 dan skor terendah sebesar 13.

Skor rata-rata antara skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga mengalami peningkatan. Pada saat pretes, skor rata-rata (mean) kelompok kontrol 13,16, sedangkan pada saat postes sebesar 14,19. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata (mean) pada saat pretes sebesar 13,33, sedangkan pada saat postes sebesar 15,33.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan pengajuan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas Sebaran Data

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor pretes dan postes kemampuan menulis karangan argumentasi, pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig (2 tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%). Berikut rangkuman hasil uji normalitas sebaran data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 8: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi**

<b>Data</b>	<b><i>Asymp.Sig (2tailed)</i></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pretes Kelompok Kontrol</b>	<b>0,023</b>	<i>Asymp. Sig (2tailed) &gt; 0,05 = normal</i>
<b>Postes Kelompok Kontrol</b>	<b>0,076</b>	<i>Asymp. Sig (2tailed) &gt; 0,05 = normal</i>
<b>PretesKelompok Eksperimen</b>	<b>0,025</b>	<i>Asymp. Sig (2tailed) &gt; 0,05 = normal</i>
<b>Postes Kelompok Eksperimen</b>	<b>0,098</b>	<i>Asymp. Sig (2tailed) &gt; 0,05 = normal</i>

Hasil perhitungan normalitas sebaran data pretes kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp. Sig (2tailed) = 0,023*. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp. Sig (2tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data pretes kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data postes kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp. Sig (2tailed) = 0,076*. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp Sig (2tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data posttest kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data pretes kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp. Sig (2tailed)* = 0,025. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp. Sig (2tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data pretes kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan normalitas sebaran data postes kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp. Sig (2tailed)* = 0,098. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp. Sig (2tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data postes kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 93.

#### **b. Uji Homogenitas Varians**

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, kemudian dilakukan uji homogenitas varians dengan bantuan SPSS 16.0. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05).

##### **1) Uji Homogenitas Varians Data Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi**

Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas varian data pretes dan postes keterampilan menulis karangan argumentasi disajikan sebagai berikut.

**Tabel 9: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi**

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretes	.970	1	70	.328
Postes	.006	1	70	.941



Hasil penghitungan uji homogenitas varian data pretes dapat diketahui skor hasil tes dari *Levene* sebesar 0,970 dan db 70, dan signifikansi 0,328. Oleh karena signifikannya lebih besar daripada 0,05 (5%), data pretes keterampilan menulis karangan argumentasi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.

Hasil uji homogenitas varian data postes dapat diketahui skor hasil *Levene* sebesar 0,006 dan db 70, dan signifikansi 0,941. Oleh karena signifikannya lebih besar daripada 0,05 (5%), data postes keterampilan menulis argumentasi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Hasil penghitungan uji homogenitas varian data pretes dan postes keterampilan menulis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 95.

### **3. Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*. Selain itu, penelitian ini juga untuk menguji keefektifan penggunaan media *wall chart* pada kegiatan menulis karangan argumentasi. Berikut adalah analisis data menggunakan uji-t dan uji shceffe.

#### **a. Uji-t**

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi antara kelompok eksperimen yang menggunakan media *wall chart* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan

media *wall chart*. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Syarat data bersifat signifikan apabila  $t'$  hitung lebih besar dari  $t'$  tabel.

### 1) Uji-t Data Pretes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor pretes kemampuan menulis karangan argumentasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Mdn) dan standar deviasi (SD). Pada kelompok kontrol subjek (N) berjumlah 36, mean (M) sebesar 13,16, mode (Mo) sebesar 13,00, median (Mdn) sebesar 13,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 0,65. Pada kelompok eksperimen subjek (N) berjumlah 35, mean (M) sebesar 13,33, mode (Mo) sebesar 13,00, median (Mdn) sebesar 13,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 0,68. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 10: Perbandingan Data Statistik Skor Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
<b>Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol</b>	<b>36</b>	<b>13,16</b>	<b>13,00</b>	<b>13,00</b>	<b>0,65</b>
<b>Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen</b>	<b>36</b>	<b>13,33</b>	<b>13,00</b>	<b>13,00</b>	<b>0,68</b>

Keterangan:

N : jumlah subjek  
M : mean  
Mo : mode  
Mdn : median  
SD : standar deviasi

Hasil skor pretes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata pretes kelompok kontrol sebesar 13,16 sedangkan skor rata-rata pretes kelompok eksperimen sebesar 13,33. Skor rata-rata pretes kedua kelompok tersebut tidak berbeda secara

signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata pretes kedua kelompok tersebut tidak berbeda jauh atau setara.

Data skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis karangan agumentasi awal antara kedua kelompok tersebut. Berikut rangkuman hasil uji-t skor pretes dalam bentuk tabel.

**Tabel 11: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Sumber	$t_h$	$t_t$	db	p	Keterangan
<b>Pretes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol</b>	<b>1,063</b>	<b>1,980</b>	<b>70</b>	<b>0,292</b>	<b><math>t_h &lt; t_t =</math> tidak signifikan <math>p &gt; 0,05 =</math> tidak signifikan</b>

Keterangan:

$t_h$  : t hitung

$t_t$  : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Hasil analisis diperoleh besarnya t hitung adalah 1,063 dengan db 70. Nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 70 yaitu 1.980. Nilai  $p$  diperoleh sebesar 0,292. Jadi  $t_h$  ( t hitung) lebih kecil dari  $t_t$  (t tabel) dan nilai  $p > 0,05$  yang berarti tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat kemampuan menulis karangan argumentasi yang sama atau setara. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 98.

## 2) Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif skor pretes dan postes kemampuan menulis karangan argumentasi pada kelompok kontrol meliputi jumlah subjek (N), mean, mode (Mo), median (Mdn) dan standar deviasi (SD). Pada pretes kelompok kontrol subjek (N) berjumlah 36, mean (M) sebesar 13,16, mode (Mo) sebesar 13,00, median (Mdn) sebesar 13,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 0,65. Pada postes kelompok kontrol subjek (N) berjumlah 36, mean (M) sebesar 14,19, mode (Mo) sebesar 14,00, median (Mdn) sebesar 14,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,04. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 12: Perbandingan Data Statistik Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol**

<b>Data</b>	<b>N</b>	<b>M</b>	<b>Mo</b>	<b>Mdn</b>	<b>SD</b>
<b>Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol</b>	<b>36</b>	<b>13,16</b>	<b>13,00</b>	<b>13,00</b>	<b>0,65</b>
<b>Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol</b>	<b>36</b>	<b>14,19</b>	<b>14,00</b>	<b>14,00</b>	<b>1,04</b>

Keterangan:

N : jumlah subjek  
M : mean  
Mo : mode  
Mdn : median  
SD : standar deviasi

Hasil skor pretes dan postes kelompok kontrol dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata pretes kelompok kontrol sebesar 13,16 sedangkan skor rata-rata postes kelompok kontrol sebesar 14,19. Skor rata-rata pretes kedua kelompok tersebut meningkat sebesar 1,03. Peningkatan skor rata-rata dari pretes ke postes pada kelompok kontrol jauh lebih kecil daripada peningkatan skor rata-rata pada kelompok eksperimen.

Data skor pretes dan postes kelompok kontrol selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok kontrol. Berikut rangkuman hasil uji-t skor pretes dan postes kelompok kontrol dalam bentuk tabel.

**Tabel 13:Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes Postes Kelompok Kontrol**

Sumber	$t_h$	$t_t$	db	P	Keterangan
<b>Pretes Postes Kelompok Kontrol</b>	<b>1,960</b>	<b>1,980</b>	<b>70</b>	<b>0,110</b>	<b><math>t_h &lt; t_t =</math> tidak signifikan <math>p &gt; 0,05 =</math> tidak signifikan</b>

Keterangan:

$t_h$  : t hitung

$t_t$  : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Hasil analisis diperoleh besarnya t hitung adalah 1,960 dengan db 70. Nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 70 yaitu 1,980. Nilai  $p$  diperoleh sebesar 0,110. Jadi  $t_h$  ( t hitung) lebih kecil dari  $t_t$  (t tabel) dan nilai  $p > 0,05$  yang berarti signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi yang signifikan siswa kelompok kontrol pada saat pretes dan postes. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 101.

### 3) Uji-t Skor Pretes Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor pretes dan postes kemampuan menulis karangan argumentasi pada kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean, mode (Mo), median (Mdn) dan standar deviasi (SD). Pada pretes kelompok eksperimen subjek (N) berjumlah 36, mean (M) sebesar 13,33, mode (Mo) sebesar 13,00, median (Mdn) sebesar 13,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 0,68. Pada postes kelompok eksperimen subjek (N) berjumlah 36, mean (M) sebesar 15,33, mode (Mo) sebesar 15,00, median (Mdn) sebesar 15,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,02. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 14: Perbandingan Data Statistik Skor Pretes Postes Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>N</b>	<b>M</b>	<b>Mo</b>	<b>Mdn</b>	<b>SD</b>
<b>Skor Pretes Kelompok Eksperimen</b>	<b>36</b>	<b>13,33</b>	<b>13,00</b>	<b>13,00</b>	<b>0,68</b>
<b>Skor Postes Kelompok Eksperimen</b>	<b>36</b>	<b>15,33</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>	<b>1,02</b>

Keterangan:

N : jumlah subjek  
M : mean  
Mo : mode  
Mdn : median  
SD : standar deviasi

Hasil skor pretes dan postes kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata pretes kelompok eksperimen sebesar 13,33 sedangkan skor rata-rata postes kelompok eksperimen sebesar 15,33. Skor rata-rata pretes dan postes kelompok eksperimen berbeda secara signifikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata pretes dan postes kelompok tersebut berbeda jauh atau tidak setara.

Data skor pretes dan postes kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Berikut rangkuman hasil uji-t skor pretes dan postes kelompok eksperimen dalam bentuk tabel.

**Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes Postes Kelompok Eksperimen**

Sumber	$t_h$	$t_t$	db	p	Keterangan
<b>Pretes Postes Kelompok Eksperimen</b>	<b>11,517</b>	<b>1,980</b>	<b>70</b>	<b>0,000</b>	<b><math>t_h &gt; t_t = \text{signifikan}</math> <math>p &lt; 0,05 = \text{signifikan}</math></b>

Keterangan:

$t_h$  : t hitung

$t_t$  : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Hasil analisis diperoleh besarnya t hitung adalah 11,517 dengan db 70. Nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 70 yaitu 1.980. Nilai  $p$  diperoleh sebesar 0, 000. Jadi  $t_h$  ( t hitung) lebih besar dari  $t_t$  (t tabel) dan nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media *wall chart*. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 101.

#### 4) Uji-t Skor Postes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif skor postes kemampuan menulis karangan argumentasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean, mode (Mo), median (Mdn) dan standar deviasi (SD). Pada kelompok kontrol subjek (N) berjumlah 36, mean (M) sebesar 14,19, mode (Mo) sebesar 14,00, median (Mdn) sebesar 14,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,04. Pada kelompok eksperimen subjek (N) berjumlah 36, mean (M) sebesar 15,33, mode (Mo) sebesar 14,00, median (Mdn) sebesar 15,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,02. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 16: Perbandingan Data Statistik Skor Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>N</b>	<b>M</b>	<b>Mo</b>	<b>Mdn</b>	<b>SD</b>
<b>Skor Postes Kelompok Kontrol</b>	<b>36</b>	<b>14,19</b>	<b>14,00</b>	<b>14,00</b>	<b>1,04</b>
<b>Skor Postes Kelompok Eksperimen</b>	<b>36</b>	<b>15,33</b>	<b>14,00</b>	<b>15,00</b>	<b>1,02</b>

Keterangan:

N : jumlah subjek  
M : mean  
Mo : mode  
Mdn : median  
SD : standar deviasi

Hasil skor postes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata postes kelompok kontrol sebesar 14,19 sedangkan skor rata-rata postes kelompok eksperimen sebesar 15,33. Skor rata-rata postes kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata postes kedua kelompok tersebut berbeda jauh atau tidak setara.



Data skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi awal antara kedua kelompok tersebut. Berikut rangkuman hasil uji-t skor postes dalam bentuk tabel.

**Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Sumber	$t_h$	$t_t$	Db	P	Keterangan
Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	4,711	1,980	70	0,000	$t_h > t_t = \text{signifikan}$ $p < 0,05 = \text{signifikan}$

Keterangan:

$t_h$  : t hitung

$t_t$  : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Hasil analisis diperoleh besarnya t hitung adalah 4,711 dengan db 70. Nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 70 yaitu 1.980. Nilai  $p$  diperoleh sebesar 0,00. Jadi  $t_h$  ( t hitung) lebih besar dari  $t_t$  (t tabel) dan nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 98.

Berdasarkan data di atas, diperoleh simpulan: (1) skor pretes kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan; (2) skor

pretes dan postes kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak perbedaan yang signifikan; (3) skor pretes dan postes kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan; (4) skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan.

#### b. Uji Scheffe

Uji scheffe dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *wall chart* pada kegiatan menulis karangan argumentasi pada kelompok eksperimen. Penghitungan uji scheffe dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila skor  $F'_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih besar dari  $F'_{tabel}$  ( $F_t$ ). Hasil penghitungan uji scheffe selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 102. Rangkuman dari hasil uji scheffe tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 18: Rangkuman Hasil Uji Scheffe**

Data	$F'_h$	$F'_t$	Db	P	Keterangan
Postes	22,194	3,98	1><70	0,000	$F'_h > F'_t =$ signifikan

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor  $F'_{hitung}$  ( $F_h$ ) sebesar 22,194 dengan db 70 dan p sebesar 0,000 skor tersebut dikonsultasikan dengan skor  $F'_{tabel}$  ( $F_t$ ) dengan db 1><70 ada taraf signifikansi 5% sebesar 3,98. Dengan demikian skor  $F'_{hitung}$  lebih besar daripada  $F'_{tabel}$  ( $F'_h$ : 22,194> $F'_t$ : 3,98). Dengan demikian hasil uji scheffe tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *wall chart* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 104.

#### 4. Pengajuan Hipotesis

##### a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*”. Hipotesis tersebut adalah alternatif ( $H_a$ ). Dalam perhitungan atau pengujian,  $H_a$  harus diubah menjadi  $H_0$  (hipotesis nihil) sehingga bunyinya berubah menjadi “tidak ada perbedaan antara kelompok siswa yang diberi pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi menggunakan media *wall chart* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*”. Rumus yang digunakan adalah uji-t. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus uji-t diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksprimen**

Sumber	$t_h$	$t_t$	Db	P	Keterangan
Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	4,711	1,980	70	0,000	$t_h > t_t = \text{signifikan}$ $p < 0,05 = \text{signifikan}$

Keterangan:

$t_h$  : t hitung

$t_t$  : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Perhitungan berdasarkan rumus statistik uji-t antarkelompok dengan bantuan komputer SPSS versi 16.0 diperoleh  $t'$ hitung sebesar 4,711 dengan db 70. Kemudian skor  $t'$ hitung dikonsultasikan dengan nilai tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 70 adalah 1,980. Hal itu menunjukkan bahwa skor  $t'$ hitung lebih besar dari skor  $t'$ tabel. Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada perbedaan antara kelompok siswa yang diberi pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi menggunakan media *wall chart* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart* **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa yang diberi pembelajaran menggunakan media *wall chart* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart* **diterima**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 99.

#### b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* lebih efektif dibandingkan pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart* ( $H_a$ ). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 105.

**Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji Scheffe**

<b>Data</b>	<b>F'<sub>h</sub></b>	<b>F'<sub>t</sub></b>	<b>Db</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Postes	22,194	3,98	1><70	0,000	F' <sub>h</sub> >F' <sub>t</sub> = signifikan

Perhitungan berdasarkan rumus statistik uji scheffe dengan bantuan komputer SPSS versi 16.00 diperoleh  $F'$ hitung sebesar 22,194 dengan db 70. Kemudian skor  $F'$ hitung dikonsultasikan dengan nilai  $F'$ tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db 70 adalah 3,98. Hal itu menunjukkan bahwa  $F'$ hitung lebih besar dari  $F'$ tabel. Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* tidak efektif dibandingkan pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart* **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* lebih efektif dibandingkan pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart* **diterima**.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Seyegan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X. Sampel dalam penelitian penelitian ini berjumlah 72 siswa dengan rincian 36 siswa sebagai kelompok kontrol dan 36 siswa sebagai kelompok eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan.

## 1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi awal kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan pretes keterampilan menulis karangan argumentasi. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman penyekoran tes menulis karangan argumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 14 dan skor terendah 12 dengan skor rata-rata (mean) sebesar 13,33; mode sebesar 13,00; skor tengah (median) 13,00; dan standar deviasi sebesar 0,68. Skor tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 14 dan skor terendah sebesar 12 dengan skor rata-rata (mean) sebesar 13,16; mode sebesar 13,00; skor tengah (median) sebesar 13,00; dan standar deviasi sebesar 0.65 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tes menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masih rendah.

Pengembangan paragraf dalam karangan argumentasi masih kurang lancar. Pengembangan paragraf dalam karangan yang kurang lancar dapat dilihat dari kalimat penjelas tidak sesuai dengan kalimat utama, sehingga paragraf tersebut tidak logis. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam paragraf 1 berikut.

(1) *Narkoba adalah suatu zat kimia yang sngat membahayakan bagi tubuh manusia. Di Indonesia jumlah pengguna narkoba dari tahun ketahun semakin meningkat. Narkoba terus meningkat disebabkan mudahnya orang-orang memperoleh narkoba. Selain itu di Indonesia juga masih banyak terdapat warga yang menanam ganja seperti di Aceh, hal itu juga merupakan salah satu faktor yang membuat semakin banyak orang yang mengkonsumsi narkoba (D1/LF. 22/ KE/ PRE/).*

Paragraf 1 tersebut terdiri dari empat kalimat, kalimat utama terdapat pada kalimat pertama dan kalimat penjelas terdapat pada kalimat kedua hingga kalimat keempat. Namun, kalimat penjelas dalam paragraf tersebut tidak sesuai dengan kalimat utamanya, sehingga paragraf tersebut tidak logis. Dalam paragraf tersebut juga terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Setelah kata selain itu seharusnya menggunakan tanda koma (,). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 128.

- (2) *Narkoba sudah jelas berbahaya kerana memiliki kandungan yang dapat merusak organ tubuh kita. Pemerintah sudah mengeluarkan UU tentang penggunaan narkoba. Hanyalah orang bodoh yang mau mengkonsumsi narkoba. Karna sudah tidak asing lagi tentang akibat yang ditimbulkan oleh narkoba terhadap pemakainya. Pecandu narkoba dapat diobati dengan mengikuti terapi untuk menghilangkan eFek candu terhadap narkoba.*  
(D2/ MIH. 20/KK/PRE/)

Dalam paragraf kedua tersebut terdapat beberapa kesalahan. Kesalahan pertama, antara kalimat utama dengan kalimat penjelas tidak sesuai. Kesalahan kedua, terdapat penggunaan kata baku. Kata karna seharusnya ditulis karena. Selain itu, kata **karena** tidak boleh digunakan diawal kalimat karena kata **karena** merupakan konjungsi atau kata sambung. Kesalahan ketiga, terdapat penulisan huruf kapital yang salah. Pada kata efek seharusnya huruf “f” tidak boleh ditulis menggunakan huruf kapital karena huruf berada ditengah atau bukan merupakan awal kalimat. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 134. Fakta dan bukti dalam karangan argumentasi yang ditulis siswa masih kurang menyakinkan. Hal terebut dapat dilihat pada paragraf berikut.

- (3) *Namun selain narkoba mempunyai dampak negatif narkoba juga memiliki dampak positif yaitu untuk obat penenang dengan dosis yang sudah diperhitungkan. Narkoba sering disalah gunakan oleh orang untuk bersenang-senang. Pada hal mereka tidak tahu apa dampak dari*

*mengonsumsi narkoba. Pengonsumsi narkoba dapat overdosis dan akhirnya dapat meninggal dunia. Selain itu agama juga melarang pengonsumsi narkoba.*

(D3/ MSS.22/ KK/ PRE/)

Dalam paragraf ketiga tersebut, fakta dan bukti kurang menyakinkan karena tidak dijelaskan dampak negatif apa yang akan dialami bagi pengguna narkoba. Selain itu, terdapat penulisan ejaan dan tanda baca yang salah, pada kata overdosis seharusnya ditulis overdosis, serta setelah penulisan selain itu diberi tanda koma (,). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 135.

*(4) Narkoba sebagai obat terlarang sangat dilarang pemerintah dalam penyebarannya. Pemerintah melarang penyebaran narkoba karena narkoba membawa dampak buruk bagi siapa saja yang mengkonsumsinya. Banyak kalangan remaja yang berani menggunakan bahkan menyebar luaskan narkoba ke berbagai orang yang dikenal atau tidak dikenal sekalipun. Dampak menggunakan narkoba/ mengonsumsi narkoba banyak sekali. Diantaranya Si pemakai tidak akan berhenti mengonsumsi narkoba karena sudah tercandu oleh obat dan kandungan yang terdapat didalamnya. Hal ini juga akan berdampak pada fisik si pemakai, seperti mata merah, muka pucat, dll. Sikap pemerintah yang melarang obat ini memang cukup baik. Tapi pemerintah belum tegas dalam hal ini. Buktinya masih banyak pemakai-pemakai narkoba di sekitar lingkungan kita.*

(D4/ AM.06/KE/ PRE/)

Pada paragraf keempat di atas juga terdapat beberapa kesalahan. Kesalahan pertama, pada kata Si pemakai seharusnya Si dalam penulisannya menggunakan huruf kecil. Kesalahan kedua, terdapat kesalahan penulisan kata baku. Pada kata tapi seharusnya ditulis tetapi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 129.

## **2. Deskripsi Kondisi Akhir Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kondisi akhir kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan postes ketemapilan menulis karangan argumentasi. Peneliti



mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa pedoman penyekoran tes menulis karangan argumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor tertinggi yang dicapai siswa kelompok kontrol adalah 16 dan skor terendah sebesar 12 dengan skor rata-rata (mean) 14,19; mode sebesar 14,00; skor tengah (median) 14,00; dan standar deviasi sebesar 1,03. Skor tertinggi yang dicapai siswa kelompok eksperimen adalah 17 dan skor terendah sebesar 13; skor rata-rata (mean) sebesar 15,33; mode sebesar 14,00; skor tengah (median) sebesar 15,00; dan standar deviasi sebesar 1,02. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tes menulis argumentasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama-sama mengalami peningkatan. Karangan argumentasi yang ditulis siswa pada saat postes mengalami peningkatan dalam aspek isi. Walaupun kadang masih terdapat beberapa kasalahan. Karangan dapat dilihat pada paragraf kelima berikut.

- (5) *Narkoba adalah bahan ekstasi/ obat-obatan terlarang yang tidak boleh dikonsumsi oleh orang-orang, banyak jenis/ macam narkoba diantaranya adalah: heroin, putau, sabu-sabu, ganja, kokain, dll. Bahaya / dampak penggunaan narkoba banyak menimbulkan penyakit diantaranya penyakit yang dapat di timbulkan adalah: serangan jantung, kekebalan tubuh menurun, dll. Meskipun demikian terkadang beberapa jenis obat masih di pakai dalam dunia kedokteran, namun hanya diberikan bagi pasien-pasien tertentu, bukan untuk dikonsumsi secara umum dan bebas oleh masyarakat. Oleh karena itu obat dan narkotik yang disalah gunakan dapat menimbulkan berbagai akibat yang beraneka ragam (D5/ AM. 06/ KE/ POS/).*

Dalam paragraf kelima tersebut dapat dilihat bahwa karangan argumentasi kelompok eksperimen mengalami peningkatan pada aspek isi. Hal itu dapat dilihat dari pendapat penulis yang disertai dengan menyebutkan jenis-jenis narkoba, bahaya atau dampak penggunaan narkoba. Akan tetapi, dalam paragraf kelima

tersebut juga masih terdapat beberapa kesalahan. Hal itu dapat dilihat pada penggunaan tanda koma (,) setelah kata orang-orang yang seharusnya tidak menggunakan tanda koma (,) lebih baik menggunakan tanda titik (.). Selain itu, tidak digunakan tanda koma (,) setelah kata hubung meskipun demikian, dan oleh karena itu sebab tanda koma dipakai dibelakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Penulisan kata ditimbulkan dan kata dipakai seharusnya kata di tidak boleh dipisah harus disambung kerana di tersebut bukan merupakan kata depan. Hasil karangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 130.

Karangan argumentasi yang ditulis oleh kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, akan tetapi tidak signifikan peningkatan kelompok eksperimen. Contoh karangan argumentasi yang ditulis oleh kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

(6) *Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat-obatan terlarang. Narkoba ada beberapa jenis yaitu: heroin, sabu-sabu, kokain, ganja, dll. Semua itu kalau dikonsumsi terus menerus sangat tidak baik. Selain itu narkoba bila dikonsumsi secara terus menerus dapat menyebabkan kecanduan dan sangat berbahaya bagi tubuh (D6/ MIH. 20/ KK/ POS/).*

Dalam paragraf 6 kurang disertai pengembangan aspek isi masih kurang karena dalam paragraf tersebut masih belum menyebutkan bahaya apa yang akan dialami bila orang mengkonsumsi narkoba. Selain itu, masih terdapat juga kesalahan penulisan tanda baca. Pada kata selain itu seharusnya diberi tanda koma (,). Hasil karangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 136.

### **3. Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Antar Kelompok yang Diberi Pembelajaran Menggunakan Media *Wall Chart* dan Kelompok yang Diberi Pembelajaran Tanpa Menggunakan Media *Wall Chart***

Perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi antar kelompok eksperimen yang menggunakan media *wall chart* pada kegiatan menulis karangan argumentasi dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *wall chart* pada kegiatan menulis karangan argumentasi diketahui dengan rumus uji-t. Uji-t dilakukan sebanyak empat kali. Pertama, uji-t data pretes keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kedua, uji-t data pretes dan postes keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol. Ketiga, uji-t data pretes dan postes keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen. Keempat, uji-t data postes keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Uji-t data pretes keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis awal antara kedua kelompok tersebut. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa skor  $t'$  hitung lebih kecil dari skor  $t'$  tabel ( $t_h$ : 1,063 <  $t$ ; 1980) pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi yang signifikan antara siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Uji-t data pretes dan postes keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah

perlakuan tanpa menggunakan media *wall chart*. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa skor  $t'$ hitung lebih kecil dari skor  $t'$ tabel ( $t_h: 1,960 < t_t: 1980$ ) pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan tanpa menggunakan media *wall chart* pada kegiatan menulis karangan argumentasi.

Uji-t pretes dan postes keterampilan menulis karangan agumentasi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan. Penghitungan menunjukkan bahwa skor  $t'$ hitung lebih besar dari  $t'$ tabel ( $t_h: 11,517 > t_t: 1,980$ ) pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan media *wall chart* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

Hal yang membedakan antara karangan argumentasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terletak pada isi karangan. Hal tersebut disebabkan karena kelompok eksperimen menggunakan media *wall chart* yang didalamnya terdapat informasi-informasi yang dapat mereka gunakan untuk mengembangkan ide-ide dalam menulis argumentasi. Aspek bahasa, struktur kalimat, dan penggunaan ejaan dan tanda baca antara karangan argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan sebab kedua kelompok menggunakan pendekatan proses dalam menulis karangan arguementasi.

Karangan argumentasi kelompok kontrol tema dikembangkan dengan kurang maksimal, informasi kurang, dan pendapat tidak disertai fakta dan bukti yang menyakinkan. Contoh hasil karangan argumentasi kelompok kontrol sebagai berikut.

- (7) *Banyak dikalangan remaja dan pelajar yang telah mengkonsumsi barang-barang terlarang seperti narkoba. Padahal seperti yang kita ketahui narkoba itu sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kecanduan. Narkoba mempunyai berbagai macam jenis seperti: ganja, kokain, sabu-sabu, herion, dll. Semua itu bila dikonsumsi sangat berbahaya bagi tubuh manusia. Akan tetapi walaupun sudah banyak orang yang mengetahui bahayanya narkoba, masih saja banyak orang yang mengkonsumsinya. Contohnya seperti banyak artis yang tertangkap polisi sedang pesta sabu-sabu. Hal tersebut membuktikan bahwa masih banyak orang yang tidak takut akan hukuman yang akan diberikan polisi, apabila kita ketahuan memakai narkoba.*  
(D7/ DTU. 09/ KK/ POS/)

Dalam paragraf 7 tersebut pada postes kelompok kontrol tema belum dikembangkan secara maksimal. Hal tersebut terlihat bahwa dalam paragraf tersebut penulis tidak menuliskan dampak yang akan terjadi apabila mengkonsumsi narkoba. Serta contoh atau bukti yang diberikan dalam paragraf tersebut masih belum dijelaskan secara spesifik, belum memberikan berapa lama orang akan diberi sanksi bila terbukti mengkonsumsi narkoba. Selain itu, dalam paragraf tersebut juga masih terdapat kesalahan, seharusnya setelah kata akan tetapi diberi tanda koma (,). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 133. Hasil karangan argumentasi kelompok kontrol berbeda dengan hasil karangan argumentasi untuk kelompok eksperimen, isi karangan argumentasi kelompok eksperimen yang ditulis siswa kelompok eksperimen lebih padat informasi dan disertai dengan fakta dan bukti-bukti yang mendukung pendapat penulis karena pada pembelajaran menulis karangan argumentasi kelompok

eksperimen menggunakan media *wall chart*. Contoh hasil karangan argumentasi kelompok eksperimen sebagai berikut.

- (8) *Contoh bahaya orang yang memakai narkoba yaitu seperti badan kurus, mata memerah, kuku kuning,dll. DiIndonesia sudah diberi peraturan untuk pengguna dan pengedar narkoba diberi hukuman penjara tetapi hal tersebut mesih belum mampu membuat orang-orang tidak memakai narkoba lagi. Hal itu dapat kita lihat bahwa sering ada berita ditelevisi yang memberitahukan tertangkapnya pemakai narkoba. Padahal orang yang tertangkap memakai narkoba bisa di penjara sekitar 2 tahun. Tentu saja kita sebagai orang yang belum pernah memakai narkoba, harus tetap kita pertahankan. Agar tidak menyesal nantinya.*  
(D8/ R.27/ KE/ POS/)

Dalam paragraf kedelapan tersebut dapat dilihat bahwa ide dalam karangan argumentasi kelompok eksperimen dikembangkan dengan baik, padat informasi dan pendapat penulis disertai dengan fakta dan bukti yang menyakinkan. Dalam karangan tersebut dapat dilihat bahwa penulis memberikan informasi yang jelas yang memberikan contoh atau ciri-ciri orang yang memakai narkoba yaitu contoh orang yang memakai narkoba seperti badan kurus, mata memerah, kuku kuning, dll. Selain itu penulis juga menyebutkan fakta dan bukti dengan menyebutkan sanksi berupa hukuman penjara sekitar 2 tahun bagi pemakai narkoba. Hasil karangan dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 15 halaman 131.

- (9) *Banyak faktor-faktor yang menyebabkan mereka menjadi pecandu, contohnya: keyakinan Adiktif, kepribadian Adiktif, ketidak mampuan menghindari masalah, dan seringkali mereka kekurangan dukungan sosial dan kasih sayang. Banyak ciri-ciri fisik yang bisa kita ketahui pada pecandu narkoba: - saat menggunakan: mata merah, merasa mengantuk dan juga jalan sempoyongan, - saat ketagihan: tidak suka makan dan tidurpun terganggu, banyak mengeluarkan keringat, terkadang muntah dan saat kelebihan dosis mereka merasa sesak nafas dan nadi lambat, untuk jangka panjang pecandu memiliki penampilan tidak sehat dan acuh tak acuh. Sering kali pengedar dan pengkonsumsi sering mendekam di penjara dan melakukan rehabilitasi*

*untuk membuang sisa-sisa zat adiktif tersebut. Dan menurut UU No. 22 tahun 1997 dan UU No. 5 tahun 1997 mereka mendapat kurungan antara 1-4 tahun penjara tergantung barang bukti yang mereka bawa. (D9/ RA.28/ KE/ POS/)*

Dalam paragraf kesembilan tersebut dapat dilihat bahwa ide dalam karangan argumentasi kelompok eksperimen dikembangkan dengan baik, padat informasi dan pendapat penulis disertai fakta dan bukti yang menyakinkan. Dalam karangan tersebut dapat dilihat bahwa penulis memberikan informasi yang jelas, seperti menyebutkan ciri-ciri fisik pecandu narkoba baik saat menggunakan atau saat ketagihan. Selain itu, penulis juga menyebutkan fakta dan bukti dengan menyebutkan UU yang menjerat orang-orang pengguna narkoba yaitu UU No. 22 tahun 1997 dan UU No. 5 tahun 1997, serta kurungan kurang lebih selama 1-4 tahun penjara. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 132.

Dari beberapa karangan argumentasi tersebut dapat dilihat terdapat perbedaan pada aspek isi antara karangan argumentasi kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Peningkatan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelompok eksperimen ditunjukkan oleh adanya fakta dan bukti yang mendukung pendapat penulis sehingga karangan kelompok eksperimen lebih baik daripada karangan argumentasi kelompok kontrol. Penggunaan media *wall chart* pada pembelajaran menulis karangan argumentasi bertujuan untuk menambah informasi siswa dalam mengembangkan ide-ide dalam proses menulis sehingga siswa tidak hanya membuat karangan dengan mengkira-kira yang mengakibatkan karangan tidak mempunyai dasar yang kuat sebab tidak didukung oleh fakta-fakta yang ada.

#### **4. Tingkat Keefektifan Penggunaan Media *Wall Chart* pada Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA N 1 Seyegan**

Keefektifan penggunaan media *wall chart* pada pembelajaran menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan rumus uji scheffe. Hasil penghitungan  $F_{hitung}$  lebih besar dari skor  $F_{tabel}$  ( $F_h: 22,194 > F_t: 3,98$ ) dengan db 70 dan pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hasil uji scheffe tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media *wall chart* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *wall chart* pada pembelajaran menulis karangan argumentasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart* pada kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Lestari (2009) dengan judul “*Keefektifan Penggunaan Media Environment Photo Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Berbasis Pembelajaran Aktif Siswa Kelas X SMA N 1 Turi*”. Kesimpulan dari penelitian eksperimen ini yaitu pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *environment photo* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *environment photo*.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Liespati (2010) dengan judul “*Keefektifan Random Writing pada Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK Pasundan Putra Cimahi*”. Hasil



penelitian tersebut menunjukkan bahwa menulis karangan argumentasi dengan menerapkan teknik *random writing* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menerapkan teknik *random writing*.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Latifah (2010) dengan judul “ *Efektivitas Metode Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI SMK N 13 Bandung*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode *arias* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode *arias*.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Fauzi (2010) dengan judul “*Penerapan Teknik Pakem dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa menulis argumentasi dengan menggunakan teknik *pakem* lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menerapkan teknik *pakem*.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media *wall chart* lebih efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi. Media *wall chart* berupa gambar, denah, bagan, maupun skema yang berisi informasi-informasi yang dapat membantu siswa untuk dapat mengembangkan ide-ide mereka kedalam bentuk karangan argumentasi. Maka dari itu, penggunaan media *wall chart* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dibandingkan tanpa menggunakan media *wall chart*.

Penggunaan media *wall chart* ini merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk mengajarkan menulis karangan argumentasi agar siswa tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan minat serta memotivasi siswa dalam belajar, khususnya menulis karangan argumentasi. Maka dari itu, dengan menggunakan media *wall chart* menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar. Penggunaan media ini telah teruji efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terbatas pada pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X dengan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup yang hanya dilakukan di SMA Negeri 1 Seyegan. Selain itu, perlakuan yang dilakukan sebanyak 5 kali ternyata membuat siswa jenuh ketika menulis karangan argumentasi. Akan tetapi, hal itu bisa diatasi dengan bantuan guru yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dan kelompok kontrol yang tidak mendapat pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* pada pembelajaran menulis karangan argumentasi. Perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t postes kelompok eksperimen dan postes kelompok kontrol yaitu hasil penghitungannya yang menunjukkan bahwa skor hitung lebih besar dari skor tabel ( $t_h: 4,711 > t_t: 1,980$ ) pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* dalam menulis karangan argumentasi lebih bagus dibandingkan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*.
2. Penggunaan media *wall chart* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*. Keefektifan penggunaan media *wall chart* terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi ditunjukkan dengan hasil uji scheffe, yaitu  $F'_{hitung}$  lebih besar daripada skor  $F'_{tabel}$  ( $F_h: 22,194 > F_t: 3,98$ ) dengan db 70 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hasil uji

scheffe tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media *wall chart* dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *wall chart* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart*.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *wall chart*. Oleh karena itu, dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi perlu memanfaatkan media yang dapat memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran menulis, salah satunya adalah media *wall chart*.

## **C. Saran**

Berdasarkan implikasi di atas, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui pemanfaatan media *wall chart* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan populasi yang lebih luas.

2. Media *wall chart* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis karangan argumentasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, Suharaimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fauzi. 2010. Penerapan Teknik Pakem dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung. <http://repository.upi.edu>. Diunduh tanggal 28 Mei 2011.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Keraf Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Kosasih. 2002. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Latifah. 2010. *Efektivitas Metode Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI SMK N 13 Bandung*. <http://repository.upi.edu>. Diunduh tanggal 28 Mei 2011.
- Lestari, Dwi Mega. 2009. *Keefektifan Penggunaan Media Environment Photo dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Argumentasi Berbasis Pembelajaran Aktif Siswa Kelas X SMA N 1 Turi. Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Liespati, Gina. 2010. *Keefektifan Random Writing pada Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK Pasundan Cimahi*. <http://repository.upi.edu>. Diunduh tanggal 28 Mei 2011.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2004. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_, Burhan. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: BPFE.

- Nursisto. 1988. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Saadie, Ma'mur. 2007. *Strategi Pambelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sudaryanto. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jilid I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soeparno, 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.
- Suparno, dkk. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

# LAMPIRAN



**Lampiran 1: Data Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis  
Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen**

**Lampiran: 1**

**Data Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis  
Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen**

<b>No. Subjek</b>	<b>Pretes</b>	<b>Postes</b>
E1	65	80
E2	70	80
E3	65	65
E4	70	85
E5	70	75
E6	65	80
E7	65	75
E8	70	85
E9	60	75
E10	65	75
E11	65	75
E12	70	75
E13	65	65
E14	65	75
E15	70	85
E16	70	80
E17	70	80
E18	65	75
E19	65	70
E20	70	80
E21	65	80
E22	70	75
E23	65	70
E24	60	75
E25	65	75
E26	70	80
E27	70	85
E28	65	80
E29	70	70
E30	65	75
E31	70	70
E32	70	80
E33	60	80
E34	65	75
E35	65	80
E35	70	80
E36	60	75

**Lampiran 2: Data Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis  
Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol**

**Lampiran: 2**

**Data Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis  
Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol**

<b>No. Subjek</b>	<b>Pretes</b>	<b>Postes</b>
K1	75	70
K2	65	80
K3	70	80
K4	65	70
K5	70	70
K6	60	80
K7	65	70
K8	70	70
K9	70	80
K10	65	75
K11	65	70
K12	70	75
K13	60	70
K14	75	70
K15	65	60
K16	65	70
K17	65	65
K18	65	75
K19	70	70
K20	65	75
K21	65	75
K22	65	65
K23	65	70
K24	65	80
K25	70	70
K26	60	60
K27	65	65
K28	65	70
K29	65	70
K30	70	65
K31	65	70
K32	65	75
K33	60	65
K34	65	75
K35	70	75
K35	60	65
K36	65	75

**Lampiran 3: Data Skor Kelompok di Luar Sampel (Data Skor Uji Instrumen Penelitian)**

### Lampiran: 3

#### DATA SKOR KELOMPOK DI LUAR SAMPEL (DATA SKOR UJI INSTRUMEN PENELITIAN)

No. Subjek	Skor 1	Skor 2
1	60	65
2	60	80
3	60	65
4	65	85
5	65	65
6	70	90
7	60	65
8	60	70
9	13	60
10	12	85
11	70	70
12	60	80
13	65	70
14	65	80
15	60	65
16	70	85
17	60	60
18	70	85
19	65	65
20	60	75
21	70	75
22	65	70
23	60	60
24	65	85
25	65	75
26	60	70
27	65	75
28	65	65
29	70	85
30	65	60
31	60	60
32	65	75
33	60	60
34	65	80
35	70	85
36	60	60

**Lampiran 4: Hasil Uji Coba Instrumen dengan Menggunakan  
Rumus *Korelasi Product Moment* (untuk *Test-Retest*)**

**Lampiran: 4**

**TABEL HASIL UJI COBA INSTRUMEN DENGAN MENGGUNAKAN  
RUMUS KORELASI PRODUCT MOMENT (UNTUK TEST-RETEST)**

<b>No. Subjek</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	12	13	144	169	156
2	12	16	144	256	192
3	12	13	144	169	156
4	13	17	169	289	221
5	13	13	169	169	169
6	14	18	196	324	252
7	12	13	144	169	156
8	12	14	144	196	168
9	13	12	169	144	156
10	12	17	144	289	204
11	14	14	196	196	196
12	12	16	144	256	204
13	13	14	169	196	182
14	13	16	169	256	208
15	12	13	144	169	156
16	14	17	196	289	238
17	12	12	144	144	144
18	14	17	196	289	238
19	13	13	169	169	169
20	12	15	144	225	180
21	14	15	196	225	210
22	13	14	169	196	182
23	12	12	144	144	144
24	13	17	169	289	221
25	13	15	169	225	195
26	12	14	144	196	168
27	13	15	169	225	195
28	13	13	169	169	169
29	14	17	196	289	238
30	13	12	169	144	156
31	12	12	144	144	144
32	13	15	169	225	195
33	12	12	144	144	144
34	13	16	169	256	208
35	14	17	196	289	238
36	12	12	144	144	144
<b>Jumlah</b>	<b>460</b>	<b>521</b>	<b>5898</b>	<b>7667</b>	<b>6696</b>



### **Lampiran 5: Hasil Uji Instrumen**

**Lampiran:5****HASIL UJI INSTRUMEN**

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{36.6696 - (460)(521)}{\sqrt{\{36.5898(460)^2\} \{36.7667 - (521)^2\}}} \\
 &= \frac{241056 - 239660}{\sqrt{(212328 - 211600)(276012 - 271441)}} \\
 &= \frac{1396}{\sqrt{(728)(4571)}} \\
 &= \frac{1396}{\sqrt{3327688}} \\
 &= \frac{1396}{1824,19} \\
 &= 0,765
 \end{aligned}$$

## **Lampiran 6: Distribusi Sebaran Data**

**Lampiran: 6****Distribusi Sebaran Data Pretes Kontrol****Statistics**

		Pretest kontrol
N	Valid	36
	Missing	36
Median		13.0000
Mode		13.00
Std. Deviation		.65465
Variance		.429
Range		2.00
Minimum		12.00
Maximum		14.00
Sum		474.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequency Table****Pretest kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	5	6.9	13.9	13.9
	13	20	27.8	55.6	69.4
	14	11	15.3	30.6	100.0
	Total	36	50.0	100.0	
Missing	System	36	50.0		
Total		72	100.0		

## Distribusi Sebaran Data Pretes Eksperimen

### Statistics

	Pretest eksperimen
N Valid	36
Missing	36
Median	13.0000
Mode	13.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	.67612
Variance	.457
Range	2.00
Minimum	12.00
Maximum	14.00
Sum	480.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Pretest eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	4	5.6	11.1	11.1
13	16	22.2	44.4	55.6
14	16	22.2	44.4	100.0
Total	36	50.0	100.0	
Missing System	36	50.0		
Total	72	100.0		

## Distribusi Sebaran Data Postes Kontrol

### Statistics

	Postest kontrol
N Valid	36
Missing	36
Median	14.0000
Mode	14.00
Std. Deviation	1.03701
Variance	1.075
Range	4.00
Minimum	12.00
Maximum	16.00
Sum	511.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Postest kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	2	2.8	5.6	5.6
13	6	8.3	16.7	22.2
14	15	20.8	41.7	63.9
15	9	12.5	25.0	88.9
16	4	5.6	11.1	100.0
Total	36	50.0	100.0	
Missing System	36	50.0		
Total	72	100.0		

## Distribusi Sebaran Data Postes Eksperimen

### Statistics

	Posttest eksperimen
N Valid	36
Missing	36
Median	15.0000
Mode	15.00
Std. Deviation	1.01419
Variance	1.029
Range	4.00
Minimum	13.00
Maximum	17.00
Sum	552.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Posttest eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	2	2.8	5.6	5.6
14	4	5.6	11.1	16.7
15	14	19.4	38.9	55.6
16	12	16.7	33.3	88.9
17	4	5.6	11.1	100.0
Total	36	50.0	100.0	
Missing System	36	50.0		
Total	72	100.0		

## **Lampiran 7: Uji Normalitas Sebaran Data**



## Lampiran: 7

### Uji Normalitas Sebaran Data

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretes_kontrol	36	13.1667	.65465	12.00	14.00
postes_kontrol	36	14.1944	1.03701	12.00	16.00
pretes_eksperimen	36	13.3333	.67612	12.00	14.00
postes_eksperimen	36	15.3333	1.01419	13.00	17.00

### Tests of Normality

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest_kontrol	Posttest_kontrol	Pretest_eksperimen	Posttest_eksperimen
N		36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	13.1667	14.1944	13.3333	15.3333
	Std. Deviation	.65465	1.03701	.67612	1.01419
Most Extreme Differences	Absolute	.295	.213	.282	.205
	Positive	.295	.213	.245	.184
	Negative	-.261	-.203	-.282	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.770	1.280	1.694	1.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023	.076	.025	.098

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data

## **Lampiran 8: Uji Homogenitas Varians**

## Lampiran: 8

### Uji Homogenitas Varians Pretes

#### Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	.970	1	70	.328

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest	Between Groups	.500	1	.500	1.129	.292
	Within Groups	31.000	70	.443		
	Total	31.500	71			

## Uji Homogenitas Varians Postes

### Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	.006	1	70	.941

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest	Between Groups	23.347	1	23.347	22.194	.000
	Within Groups	73.639	70	1.052		
	Total	96.986	71			

## **Lampiran 9: Uji-t Antarkelompok Perlakuan**

### Lampiran: 9

### Uji-t Antarkelompok Perlakuan (Uji Independent Pretes)

**Group Statistics**

Pretes		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor_hasil_tes	pretes_kontrol	36	13.1667	.65465	.10911
	pretes_eksperimen	36	13.3333	.67612	.11269

**Independent Samples Test**

Statistics		Pretest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.970	
	Sig.	.328	
t-test for Equality of Means	T	1.063	1.063
	Df	70	69.927
	Sig. (2-tailed)	.292	.292
	Mean Difference	.16667	.16667
	Std. Error Difference	.15685	.15685
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	-.14617	-.14617
	Upper	.47950	.47951

### Uji-t Antarkelompok Perlakuan (Uji Independent Postes)

**Group Statistics**

	Postes	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor_hasil_tes	postes kontrol	36	14.1944	1.03701	.17284
	postes eksperimen	36	15.3333	1.01419	.16903

**Independent Samples Test**

Statistics		Post_test	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.006	
	Sig.	.941	
t-test for Equality of Means	T	4.711	4.711
	Df	70	69.965
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	1.13889	1.13889
	Std. Error Difference	.24175	.24175
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	.65673	.65673
	Upper	1.62105	1.62105

### **Lampiran 10: Uji -t Antarklasifikasi Tes**



**Lampiran: 10**

**Uji-t Sampel Behubungan Pretes Postes Kelompok Kontrol**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretes	13.1667	36	.654565	.10911
postes	14.1944	36	1.03701	.17284

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretes & postes	36	.077	.655

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		Pretes-postes
Paired Differences	Mean	-1.02778
	Std. Deviation	1.18288
	Std. Error Mean	.19715
	95% Confidence Interval of the Difference Lower	-1.42801
	Upper	-.62755
t		-1.960
Df		35
Sig. (2-tailed)		.110

### Uji-t Sampel Behubungan Pretes Postes Kelompok Eksperimen

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretes	13.3333	36	.67612	.11269
postes	15.3333	36	1.01419	.16903

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretes & postes	36	.292	.084

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		Pretes-postes
Paired Differences	Mean	-2.00000
	Std. Deviation	1.04198
	Std. Error Mean	.17366
	95% Confidence Interval of Lower	-2.35255
	the Difference Upper	-1.64745
t		-11.517
Df		35
Sig. (2-tailed)		.000

## **Lampiran 11: Uji Scheffe**

**Lampiran: 11****Uji Scheffe****Univariate Analysis of Variance****Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Posttest

Penggunaan_media_pem belajaran	Mean	Std. Deviation	N
Postes eksperimen	15.3333	1.01419	36
Postes kontrol	14.1944	1.03701	36
Total	14.7639	1.16876	72

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Post\_test

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	23.347 <sup>a</sup>	1	23.347	22.194	.000
Intercept	15694.014	1	15694.014	1.492E4	.000
Postes eksperimen	23.347	1	23.347	22.194	.000
Error	73.639	70	1.052		
Total	15791.000	72			
Corrected Total	96.986	71			

a. R Squared = .241 (Adjusted R Squared = .230)

**Lampiran 12: Jadwal Penelitian Kelompok Kontrol dan  
Kelompok Eksperimen**

## Lampiran: 12

### Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Tema
1	Pretes	Rabu, 16 Februari 2011	Jumat, 18 Februari 2011	Bahaya Penggunaan Narkoba
2	Perlakuan I	Rabu, 23 dan 24 Februari 2011	Jumat, 25 dan 26 Maret 2011	Bahaya Merokok
3	Perlakuan II	Rabu, 9 dan 10 Maret 2011	Jumat, 11 dan 12 Maret 2011	Pentingnya Kebersihan Lingkungan
4	Perlakuan III	Rabu, 16 dan 17 Maret 2011	Jumat, 18 dan 19 Maret 2011	Maraknya <i>Facebook</i> Dikalangan Remaja
5	Perlakuan IV	Rabu, 23 dan 24 Maret 2011	Jumat, 25 dan 26 Maret 2011	Penggunaan <i>Handphone</i> pada Saat Pelajaran berlangsung
6	Perlakuan V	Rabu, 30 dan 31 Maret 2011	Jumat, 1 April 2011	Tawuran Antar Pelajar
7	Postes	Jumat, 1 April 2011	Sabtu, 2 April 2011	Bahaya Penggunaan Narkoba

### **Lampiran 13: Silabus Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Lampiran 14: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **PERLAKUAN 1**

Nama Sekolah	: SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ II
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato
Kompetensi Dasar	: 12. 1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif
Indikator	: 1. Memahami yang dimaksud karangan argumentasi  2. Menyusun kerangka karangan argumentasi  3. Mengembangkan kerangka menjadi karangan argumentasi  4. Menyunting karangan argumentasi

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami yang dimaksud dengan karangan argumentasi.
2. Siswa mampu membuat kerangka karangan argumentasi.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat.

## **B. Materi Pembelajaran**

1. Contoh karangan argumentasi
2. Pengertian karangan argumentasi
3. Fungsi dan syarat kerangka karangan argumentasi
4. Kerangka karangan argumentasi

## **C. Metode Penelitian**

1. Inkuiri
2. Tanya jawab
3. Penugasan

## **D. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Petemuan I**

#### **Kegiatan awal (15 menit)**

- ❖ Siswa memahami mengenai karangan argumentasi yang dijelaskan oleh guru.
- ❖ Siswa bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis argumentasi.

#### **Kegiatan inti (65 menit)**

- ❖ Siswa mengamati media *wall chart* dengan tema bahaya merokok yang ditampilkan oleh guru.
- ❖ Siswa harus menemukan inti-inti yang terkandung didalam media *wall chart* dengan tema bahaya merokok.
- ❖ Siswa diperbolehkan bertanya mengenai hal yang belum jelas berkaitan dengan media *wall chart* yang ditampilkan.

- ❖ Siswa kemudian membuat kerangka karangan argumentasi berdasarkan inti-inti yang sudah diperoleh dari media yang ditampilkan sebagai dasar untuk menulis kerangka karangan argumentasi.

#### **Kegiatan akhir (10 menit)**

- ❖ Siswa mengingat kembali langkah-langkah menulis karangan argumentasi.

### **Pertemuan II**

#### **Kegiatan awal (15 menit)**

- ❖ Siswa mempersiapkan kerangka karangan yang sudah dibuat
- ❖ Siswa kembali mengamati media *wall chart* dengan tema bahaya merokok sebelum mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi.

#### **Kegiatan inti (65 menit)**

- ❖ Siswa diperbolehkan bertanya hal yang belum jelas dalam mengembangkan sebuah kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.
- ❖ Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.
- ❖ Siswa bersama-sama menyunting hasil karangan yang telah dibuat

#### **Kegiatan akhir (10 menit)**

- ❖ Salah satu siswa membacakan hasil karangan argumentasi yang paling bagus didepan kelas.
- ❖ Siswa mendengarkan masukan-masukan yang diberikan oleh guru agar hasil karangan argumentasi dapat lebih baik pada pertemuan berikutnya.

### **E. Media dan Sumber Belajar**

Media : 1. Media *wall chart*

2. Buku paket Bahasa Indonesia, Erlangga.

Sumber : 1. Suryanto, Alex. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga

## **F. Evaluasi**

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk instrument: tes menulis

- Instrumen :
1. Amatilah *media wall* chart yang diperlihatkan oleh guru!
  2. Setelah diamati, buatlah kerangka karangan argumentasi menurut *media wall* chart yang telah kalian amati!
  3. Setelah selesai, kembangkan kerangka karanganmu menjadi karangan argumentasi yang utuh!

## **G. Penilaian**

Sesuai dengan pedoman penilaian

Nilai akhir:  $\frac{\text{Skor pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

Skor maksimal

Sleman, Januari 2011

Mahasiswa Peneliti

Erlin Noviyanti Prihastuti

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **PERLAKUAN 2**

Nama Sekolah	: SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ II
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato
Kompetensi Dasar	: 12. 1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif
Indikator	: 1. Memahami yang dimaksud karangan argumentasi  2. Menyusun kerangka karangan argumentasi  3. Mengembangkan kerangka menjadi karangan argumentasi  4. Menyunting karangan argumentasi

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami yang dimaksud dengan karangan argumentasi.
2. Siswa mampu membuat kerangka karangan argumentasi.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat.

## **B. Materi Pembelajaran**

1. Contoh karangan argumentasi
2. Pengertian karangan argumentasi
3. Fungsi dan syarat kerangka karangan argumentasi
4. Kerangka karangan argumentasi

## **C. Metode Penelitian**

1. Inkuiri
2. Tanya jawab
3. Penugasan

## **D. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Petemuan I**

#### **Kegiatan awal (15 menit)**

- ❖ Siswa memahami mengenai karangan argumentasi yang dijelaskan oleh guru.
- ❖ Siswa bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis argumentasi.

#### **Kegiatan inti (65 menit)**

- ❖ Siswa mengamati media *wall chart* dengan tema maraknya *facebook* dikalangan remaja yang ditampilkan oleh guru.
- ❖ Siswa harus menemukan inti-inti yang terkandung didalam media *wall chart* dengan tema maraknya *facebook* dikalangan remaja.
- ❖ Siswa diperbolehkan bertanya mengenai hal yang belum jelas berkaitan dengan media *wall chart* yang ditampilkan.
- ❖ Siswa kemudian membuat kerangka karangan argumentasi berdasarkan inti-inti yang sudah diperoleh dari media yang ditampilkan sebagai dasar untuk menulis kerangka karangan argumentasi.

### **Kegiatan akhir (10 menit)**

- ❖ Siswa mengingat kembali langkah-langkah menulis karangan argumentasi.

## **Pertemuan II**

### **Kegiatan awal (15 menit)**

- ❖ Siswa mempersiapkan kerangka karangan yang sudah dibuat
- ❖ Siswa kembali mengamati media *wall chart* dengan tema maraknya *facebook* dikalangan remaja sebelum mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi.

### **Kegiatan inti (65 menit)**

- ❖ Siswa diperbolehkan bertanya hal yang belum jelas dalam mengembangkan sebuah kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.
- ❖ Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.
- ❖ Siswa bersama-sama menyunting hasil karangan yang telah dibuat

### **Kegiatan akhir (10 menit)**

- ❖ Salah satu siswa membacakan hasil karangan argumentasi yang paling bagus didepan kelas.
- ❖ Siswa mendengarkan masukan-masukan yang diberikan oleh guru agar hasil karangan argumentasi dapat lebih baik pada pertemuan berikutnya.

## **E. Media dan Sumber Belajar**

Media : 1. Media *wall chart*

2. Buku paket Bahasa Indonesia, Erlangga.

Sumber : 1. Suryanto, Alex. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga

## F. Evaluasi

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk instrument: tes menulis

Instrumen : 1. Amatilah *media wall* chart yang diperlihatkan oleh guru!

2. Setelah diamati, buatlah kerangka karangan argumentasi menurut *media wall* chart yang telah kalian amati!

3. Setelah selesai, kembangkan kerangka karanganmu menjadi karangan argumentasi yang utuh!

## G. Penilaian

Sesuai dengan pedoman penilaian

Nilai akhir:  $\frac{\text{Skor pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

Skor maksimal

Sleman, Januari 2011

Mahasiswa Peneliti

Erlin Noviyanti Prihastuti



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **PERLAKUAN 3**

Nama Sekolah	: SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ II
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato
Kompetensi Dasar	: 12. 1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif
Indikator	: 1. Memahami yang dimaksud karangan argumentasi  2. Menyusun kerangka karangan argumentasi  3. Mengembangkan kerangka menjadi karangan argumentasi  4. Menyunting karangan argumentasi

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami yang dimaksud dengan karangan argumentasi.
2. Siswa mampu membuat kerangka karangan argumentasi.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat.

## **B. Materi Pembelajaran**

1. Contoh karangan argumentasi
2. Pengertian karangan argumentasi
3. Fungsi dan syarat kerangka karangan argumentasi
4. Kerangka karangan argumentasi

## **C. Metode Penelitian**

1. Inkuiri
2. Tanya jawab
3. Penugasan

## **D. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Petemuan I**

#### **Kegiatan awal (15 menit)**

- ❖ Siswa memahami mengenai karangan argumentasi yang dijelaskan oleh guru.
- ❖ Siswa bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis argumentasi.

#### **Kegiatan inti (65 menit)**

- ❖ Siswa mengamati media *wall chart* dengan tema kebersihan lingkungan yang ditampilkan oleh guru.
- ❖ Siswa harus menemukan inti-inti yang terkandung didalam media *wall chart* dengan tema kebersihan lingkungan..
- ❖ Siswa diperbolehkan bertanya mengenai hal yang belum jelas berkaitan dengan media *wall chart* yang ditampilkan.
- ❖ Siswa kemudian membuat kerangka karangan argumentasi berdasarkan inti-inti yang sudah diperoleh dari media yang ditampilkan sebagai dasar untuk menulis kerangka karangan argumentasi.

### **Kegiatan akhir (10 menit)**

- ❖ Siswa mengingat kembali langkah-langkah menulis karangan argumentasi.

## **Pertemuan II**

### **Kegiatan awal (15 menit)**

- ❖ Siswa mempersiapkan kerangka karangan yang sudah dibuat
- ❖ Siswa kembali mengamati media *wall chart* dengan tema kebersihan lingkungan sebelum mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi.

### **Kegiatan inti (65 menit)**

- ❖ Siswa diperbolehkan bertanya hal yang belum jelas dalam mengembangkan sebuah kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.
- ❖ Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.
- ❖ Siswa bersama-sama menyunting hasil karangan yang telah dibuat

### **Kegiatan akhir (10 menit)**

- ❖ Salah satu siswa membacakan hasil karangan argumentasi yang paling bagus didepan kelas.
- ❖ Siswa mendengarkan masukan-masukan yang diberikan oleh guru agar hasil karangan argumentasi dapat lebih baik pada pertemuan berikutnya.

## **E. Media dan Sumber Belajar**

Media : 1. Media *wall chart*

2. Buku paket Bahasa Indonesia, Erlangga.

Sumber : 1. Suryanto, Alex. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga

## F. Evaluasi

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk instrument: tes menulis

- Instrumen :
1. Amatilah *media wall* chart yang diperlihatkan oleh guru!
  2. Setelah diamati, buatlah kerangka karangan argumentasi menurut *media wall* chart yang telah kalian amati!
  3. Setelah selesai, kembangkan kerangka karanganmu menjadi karangan argumentasi yang utuh!

## G. Penilaian

Sesuai dengan pedoman penilaian

Nilai akhir:  $\frac{\text{Skor pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

Skor maksimal

Sleman, Januari 2011

Mahasiswa Peneliti

Erlin Noviyanti Prihastuti

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **PERLAKUAN 4**

Nama Sekolah	: SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ II
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato
Kompetensi Dasar	: 12. 1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif
Indikator	: 1. Memahami yang dimaksud karangan argumentasi  2. Menyusun kerangka karangan argumentasi  3. Mengembangkan kerangka menjadi karangan argumentasi  4. Menyunting karangan argumentasi

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami yang dimaksud dengan karangan argumentasi.
2. Siswa mampu membuat kerangka karangan argumentasi.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat.

## **B. Materi Pembelajaran**

1. Contoh karangan argumentasi
2. Pengertian karangan argumentasi
3. Fungsi dan syarat kerangka karangan argumentasi
4. Kerangka karangan argumentasi

## **C. Metode Penelitian**

1. Inkuiri
2. Tanya jawab
3. Penugasan

## **D. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Petemuan I**

#### **Kegiatan awal (15 menit)**

- ❖ Siswa memahami mengenai karangan argumentasi yang dijelaskan oleh guru.
- ❖ Siswa bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis argumentasi.

#### **Kegiatan inti (65 menit)**

- ❖ Siswa mengamati media *wall chart* dengan tema penggunaan *handphone* saat pelajaran berlangsung yang ditampilkan oleh guru.
- ❖ Siswa harus menemukan inti-inti yang terkandung didalam media *wall chart* dengan tema penggunaan *handphone* saat pelajaran berlangsung.
- ❖ Siswa diperbolehkan bertanya mengenai hal yang belum jelas berkaitan dengan media *wall chart* yang ditampilkan.
- ❖ Siswa kemudian membuat kerangka karangan argumentasi berdasarkan inti-inti yang sudah diperoleh dari media yang ditampilkan sebagai dasar untuk menulis kerangka karangan argumentasi.

### **Kegiatan akhir (10 menit)**

- ❖ Siswa mengingat kembali langkah-langkah menulis karangan agumentasi.

## **Pertemuan II**

### **Kegiatan awal (15 menit)**

- ❖ Siswa mempersiapkan kerangkaka karangan yang sudah dibuat
- ❖ Siswa kembali mengamati media *wall chart* dengan tema penggunaan *hnadphone* saat pelajaran berlangsung sebelum mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi.

### **Kegiatan inti (65 menit)**

- ❖ Siswa diperbolehkan bertanya hal yang belum jelas dalam mengembangkan sebuah kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.
- ❖ Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.
- ❖ Siswa bersama-sama menyunting hasil karangan yang telah dibuat

### **Kegiatan akhir (10 menit)**

- ❖ Salah satu siswa membacakan hasil karangan argumentasi yang paling bagus didepan kelas.
- ❖ Siswa mendengarkan masukan-masukan yang diberikan oleh guru agar hasil karangan argumnetasi dapat lebih baik pada pertemuan berikutnya.

## **E. Media dan Sumber Belajar**

Media : 1. Media *wall chart*

2. Buku paket Bahasa Indonesia, Erlangga.

Sumber : 1. Suryanto, Alex. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga

## F. Evaluasi

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk instrument: tes menulis

- Instrumen :
1. Amatilah *media wall* chart yang diperlihatkan oleh guru!
  2. Setelah diamati, buatlah kerangka karangan argumentasi menurut *media wall* chart yang telah kalian amati!
  3. Setelah selesai, kembangkan kerangka karanganmu menjadi karangan argumentasi yang utuh!

## G. Penilaian

Sesuai dengan pedoman penilaian

Nilai akhir:  $\frac{\text{Skor pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

Skor maksimal

Sleman, Januari 2011

Mahasiswa Peneliti

Erlin Noviyanti Prihastuti



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **PERLAKUAN 5**

Nama Sekolah	: SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ II
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato
Kompetensi Dasar	: 12. 1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif
Indikator	: 1. Memahami yang dimaksud karangan argumentasi  2. Menyusun kerangka karangan argumentasi  3. Mengembangkan kerangka menjadi karangan argumentasi  4. Menyunting karangan argumentasi

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami yang dimaksud dengan karangan argumentasi.
2. Siswa mampu membuat kerangka karangan argumentasi.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat.

## **B. Materi Pembelajaran**

1. Contoh karangan argumentasi
2. Pengertian karangan argumentasi
3. Fungsi dan syarat kerangka karangan argumentasi
4. Kerangka karangan argumentasi

## **C. Metode Penelitian**

1. Inkuiri
2. Tanya jawab
3. Penugasan

## **D. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Petemuan I**

#### **Kegiatan awal (15 menit)**

- ❖ Siswa memahami mengenai karangan argumentasi yang dijelaskan oleh guru.
- ❖ Siswa bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis argumentasi.

#### **Kegiatan inti (65 menit)**

- ❖ Siswa mengamati media *wall chart* dengan tema tawuran antar siswa yang ditampilkan oleh guru.
- ❖ Siswa harus menemukan inti-inti yang terkandung didalam media *wall chart* dengan tema tawuran antar siswa.
- ❖ Siswa diperbolehkan bertanya mengenai hal yang belum jelas berkaitan dengan media *wall chart* yang ditampilkan.
- ❖ Siswa kemudian membuat kerangka karangan argumentasi berdasarkan inti-inti yang sudah diperoleh dari media yang ditampilkan sebagai dasar untuk menulis kerangka karangan argumentasi.

### **Kegiatan akhir (10 menit)**

- ❖ Siswa mengingat kembali langkah-langkah menulis karangan argumentasi.

## **Pertemuan II**

### **Kegiatan awal (15 menit)**

- ❖ Siswa mempersiapkan kerangka karangan yang sudah dibuat
- ❖ Siswa kembali mengamati media *wall chart* dengan tema tawuran antar siswa sebelum mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi.

### **Kegiatan inti (65 menit)**

- ❖ Siswa diperbolehkan bertanya hal yang belum jelas dalam mengembangkan sebuah kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.
- ❖ Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.
- ❖ Siswa bersama-sama menyunting hasil karangan yang telah dibuat

### **Kegiatan akhir (10 menit)**

- ❖ Salah satu siswa membacakan hasil karangan argumentasi yang paling bagus didepan kelas.
- ❖ Siswa mendengarkan hasil yang telah dicapai selama lima kali pertemuan dalam menulis karangan argumentasi yang diberikan oleh guru.

## **E. Media dan Sumber Belajar**

Media : 1. Media *wall chart*

2. Buku paket Bahasa Indonesia, Erlangga.

Sumber : 1. Suryanto, Alex. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga

## F. Evaluasi

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk instrument: tes menulis

Instrumen : 1. Amatilah *media wall* chart yang diperlihatkan oleh guru!

2. Setelah diamati, buatlah kerangka karangan argumentasi menurut *media wall* chart yang telah kalian amati!

3. Setelah selesai, kembangkan kerangka karanganmu menjadi karangan argumentasi yang utuh!

## G. Penilaian

Sesuai dengan pedoman penilaian

Nilai akhir:  $\frac{\text{Skor pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

Skor maksimal

Sleman, Januari 2011

Mahasiswa Peneliti

Erlin Noviyanti Prihastuti

**Lampiran 15: Contoh Hasil Karangan Kelompok Eksperimen  
Saat Pretes dan Postes**

## SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Alamat: Tegal Gentan Margeagung Seyegan Sleman, Yogyakarta

Nama : Leni Pitia

Kelas : X<sup>C</sup>

No. absen : 22

70

## SOAL

1. Buatlah karangan argumentasi dengan tema "Bahaya Penggunaan Narkoba!"  
(minimal 2 paragraf).

## JAWABAN:

## Bahaya Penggunaan Narkoba

Narkoba adalah zat kimia yang sangat membahayakan bagi tubuh manusia. Di Indonesia jumlah pengguna narkoba dari tahun-tahun semakin meningkat. Narkoba terus meningkat disebabkan mudahnya orang-orang memperoleh narkoba. Selain itu di Indonesia juga masih banyak terdapat warga yang menanam ganja seperti di Aceh, hal itu juga merupakan salah satu faktor yang membuat semakin banyak orang yang mengonsumsi narkoba.

Sebenarnya di Indonesia sudah melakukan beberapa cara untuk mengurangi pengguna narkoba spt memberikan sanksi kepada pengguna narkoba, polisi melakukan razia ditempat-tempat hiburan malam, dan polisi juga selalu memberi hukuman bagi orang-orang yang menanam ganja. Namun hal tersebut masih belum berhasil. Mungkin para pengguna narkoba belum mengetahui bahaya dari narkoba. Bahaya dari narkoba itu antara lain: dapat menyebabkan kematian serta merusak organ tubuh.

Ciri-ciri pengguna narkoba: tubuh kurus, mata memerah, banyak sayatan ditubuh dll. Efek dari penggunaan narkoba yaitu: prestasi sekolah menurun, sakit-sakitan, dan merugikan diri sendiri. Maka dari itu, janganlah kita menggunakan narkoba. Hindarilah jauh-jauh yang namanya narkoba karena akan membuat diri kita sengsara.

Isi masih belum dikembangkan dgn baik = 3

3

Struktur kalimat = 4

4

Bahasa = 4

4

Ejaan belum terlalu memahami

4

aturan tanda baca = 3

3

14

$$\frac{3}{14} +$$

## SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Alamat: Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman, Yogyakarta

Nama : Asyif

Kelas : XC

No. absen : 06

75

## SOAL

1. Buatlah karangan argumentasi dengan tema "Bahaya Penggunaan Narkoba"!  
(minimal 2 paragraf).

## JAWABAN:

## Narkoba Merusak Generasi Bangsa

Narkoba sebagai obat terlarang sangat dilarang pemerintah dalam penyebarannya. Pemerintah melarang penyebaran narkoba karena narkoba membawa dampak buruk bagi siapa saja yang mengkonsumsinya. Banyak kalangan remaja yang berani menggunakan narkoba bahkan menyebarkan narkoba ke berbagai orang yang dikenal atau tidak dikenal sekalipun. Dampak menggunakan / mengonsumsi narkoba banyak sekali. Diantaranya (si) pemakai tidak akan berhenti mengonsumsi narkoba karena sudah tercandu oleh obat dan kandungan yang terdapat didalamnya. Hal ini juga akan berdampak pada fisik si pemakai, seperti mata merah, muka pucat, dll. Sikap pemerintah yang melarang obat haram ini memang cukup baik (tapi) pemerintah belum tegas dalam hal ini. Buktinya masih banyak pemakai narkoba di sekitar lingkungan kita.

Demikian juga dan melindungi bangsa dari keterpurukan, kita tidak boleh sekalipun mencoba obat-obat terlarang. Hal yang paling sederhana yaitu tidak boleh menerima sesuatu dari orang yang tidak dikenal. Jangan mengikuti pergaulan bebas, mendekatkan diri dengan agama. Hal yang sangat sederhana ini akan membantu kita menjauhi dari narkoba.

$$\begin{array}{rcl}
 \text{Jumlah} & = & 3 \\
 \text{Jumlah} & = & 4 \\
 \text{Bahasa} & = & 4 \\
 \text{Esaan} & = & \frac{4}{15} +
 \end{array}$$



## SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Alamat: Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman, Yogyakarta

Nama : Asyif

Kelas : XC

No. absen : 06

Isi	=	4
Str. Kal	=	4
Bahasa	=	4
esalon	=	$\frac{4}{16}$

## SOAL

1. Buatlah karangan argumentasi dengan tema "Bahaya Penggunaan Narkoba"!  
(minimal 2 paragraf).

## JAWABAN:

## Bahaya Penggunaan Narkoba

Narkoba adalah bahan ekstasi / obat-obatan terlarang yang tidak boleh dikonsumsi oleh orang-orang. banyak jenis / macam narkoba diantaranya adalah: Heroin, putau, sabu-sabu, ganja, kokain dll. Bahaya / dampak penggunaan narkoba banyak menimbulkan penyakit diantaranya penyakit yang dapat ditimbulkan adalah: serangan jantung, tekanan darah menurun dll. Meskipun demikian terkadang beberapa jenis obat masih dipakai dalam dunia kedokteran, namun hanya diberikan bagi pasien-pasien tertentu, bukan untuk dikonsumsi secara umum dan bebas oleh masyarakat. Oleh karena obat dan psikotropik yang salah digunakan dapat menimbulkan berbagai akibat yang beraneka ragam.

Dampak tidak langsung yang timbul akibat penggunaan narkoba diantaranya adalah:

- Akan banyak uang yang dibutuhkan buat penyembuhan.
- Akan kesulitan dalam syariat.
- Keluarga akan malu besar karena punya anggota keluarga yang menggunakan narkoba.

Secara umum semua jenis narkoba jika disalahgunakan akan memberikan empat dampak sebagai berikut:

- Depresan, Halusinogen, stimulan, Adiktif.

Maka dari itu, kalau sudah tau seluk beluk dan akibat / dampak yang dapat ditimbulkan oleh temuan narkoba, kita tidak usah mencoba-coba untuk mengonsumsi narkoba. Kalau dikehendaki kita jauh dari narkoba maka masa depan kita akan cerah dan dapat menggapai impian setinggi-tingginya.



## SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Alamat: Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman, Yogyakarta

Nama : Renita

Kelas : X<sup>C</sup>

No. absen : 27

SOAL

$$\begin{array}{r}
 5 \\
 4 \\
 4 \\
 4 \\
 \hline
 17
 \end{array}
 +$$

(85)

1. Buatlah karangan argumentasi dengan tema "Bahaya Penggunaan Narkoba!" (minimal 2 paragraf).

JAWABAN:

## Bahaya Penggunaan Narkoba

Nama narkoba tentu sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Narkoba merupakan obat-obatan terlarang. Banyak orang-orang yang memakai narkoba, baik orang tua, muda, atau remaja. Beda orang, berbeda pula jenis narkoba yg dikonsumsi karena narkoba mempunyai banyak jenis. Dari semua jenis narkoba itu, sangat tidak baik dikonsumsi karena dpt menyebabkan kematian. Selain itu juga dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

Contoh bahaya orang yang memakai narkoba yaitu seperti badan kurus, mata kemerah, kuku kuning dll. Di Indonesia sebenarnya sudah diberi peraturan untuk pengguna dan pengedar narkoba diberi hukuman penjara tetapi hal tersebut masih belum mampu membuat orang-orang tidak memakai narkoba lagi. Hal itu dapat kita lihat bahwa sering ada berita di televisi yang memberitakan tertangkapnya pemakai narkoba. Padahal orang yang tertangkap memakai narkoba bisa di penjara sekitar 2 tahun. Tentu saja kita sebagai orang yang belum pernah memakai narkoba, harus tetap kita pertahankan. Agar tidak menyesal nantinya.

Maka dari itu, ganggulah kita pernah mencoba memakai narkoba karena dapat merugikan diri kita sendiri. Selain itu, kita juga tidak akan bisa hidup sehat. Hiduplah dengan sehat dan tidak pernah memakai narkoba.

Isi, terita dikembangkan dng kreatif dan = 5

Struktur kalimat = 4  
 Bahasa = 4  
 Ejaan = 4  
 $\frac{4}{17} +$

Alamat: Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman, Yogyakarta

Nama : Rifqi Arumsari

Kelas : XC

No. absen : 28

SOAL

$$\begin{array}{rcl} 151 & = & 5 \\ 151 & = & 4 \\ 151 & = & 4 \\ 151 & = & 3 \end{array}$$

1. Buatlah karangan argumentasi dengan tema "Bahaya Penggunaan Narkoba!"  
(minimal 2 paragraf).

JAWABAN:

### Bahaya Penggunaan Narkoba

Narkoba adalah zat adiktif yang bisa membuat pengonsumsi menjadi ketagihan. Narkoba terdiri singkatan dari Narkotika dan obat-obatan berbahaya. Saat ini, banyak orang-orang yang mengonsumsi narkoba itu. Pecandu narkoba tak pernah memandang usia dan kalangan. Hal ini memang sudah meraja lela dikalangan pelajar. Bahkan mereka melakukan banyak cara untuk dapat memperoleh obat-obatan tersebut yang sering kali merugikan orang-orang disekitarnya. Bandar narkoba / pengedar narkoba merasa senang karena mereka dapat meruak moral bangsa kita dan mendapatkan uang yang banyak. Penyelundupan sering kali terjadi di negara kita dan tidak banyak yang bisa ditangkap. Mereka yang sudah menjadi pecandu tidak bisa jauh dari barang haram tersebut.

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan mereka menjadi pecandu, contohnya: Keinginan Adiktif, Kepribadian Adiktif, Ketidakmampuan Menghindari Masalah, dan Seringkali mereka kekurangan dukungan sosial dan kasih sayang. Banyak ciri-ciri fisik yang bisa kita ketahui pada pecandu narkoba: Saat menggunakan: Mata merah, Merasa mengantuk dan jalan juga sempoyongan, - Saat ketagihan = tidak suka makan dan tidur pun terganggu, banyak mengeluarkan keringat, terkadang mual dan muntah dan saat kelebihan dosis mereka merasa sesak nafas dan henti jantung, untuk pengaruh jangka panjang pecandu memiliki perampasan tidak sehat dan acuh tak acuh. Seringkali mereka pengedar dan pengonsumsi sering mendakam di penjara dan melakukan rehabilitasi untuk membuang

sesa-sesa zat adiktif tersebut. dan menurut UU No. 22 tahun 1997 dan uu No 5 tahun 1997 mereka mendapatkan kurungan antara 1 - 4 tahun penjara tergantung Barang Bukti yang mereka bawa.

Jadi jangan sekali-sekali mengonsumsi narkoba dan jangan pernah mencoba. Pilihlah teman yang tidak mengonsumsi narkoba sediti hanya akan merugikan fisik, materi diri sendiri juga akan merugikan orang-orang yang disekitarnya yang tentu selalu menyayangi kita setiap saat. Katakan tidak pada narkoba. SAYA INI DOG

**Lampiran 16: Contoh Hasil Karangan Kelompok Kontrol Saat  
Pretes dan Postes**



## SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Alamat: Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman, Yogyakarta

Nama : Dara tri utami Sejati

Kelas : XE

No. absen : 09

SOAL

$$\begin{array}{r} 4 \\ 4 \\ 4 \\ 4 \\ 4 \\ \hline 20 \end{array} + \begin{array}{r} 80 \\ \hline \end{array}$$

1. Buatlah karangan argumentasi dengan tema "Bahaya Penggunaan Narkoba"!  
(minimal 2 paragraf).

JAWABAN:

Bahaya Penggunaan Narkoba

Narkoba merupakan zat yang berbahaya yang dapat menyebabkan tubuh menjadi kecanduan. Narkoba memiliki berbagai macam jenis. Mulai dari yang berbentuk serbuk, pil, ataupun berbentuk cair. Semua itu sangat berbahaya bagi tubuh. Banyak kalangan remaja dan pelajar yang telah mengonsumsi barang-barang terlarang seperti narkoba. Padahal seperti ya kita ketahui narkoba itu sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kecanduan. Narkoba mempunyai berbagai macam jenis seperti ganja, katin, sabu-sabu, heroin dll. Semua itu bila dikonsumsi sangat berbahaya bagi tubuh manusia. Akan tetapi walaupun sudah banyak orang yang mengetahui bahayanya narkoba, masih saja banyak orang yang mengkonsumsinya. Contohnya seperti banyak artis yang tertangkap polisi sedang pesta sabu-sabu. Hal tersebut membuktikan bahwa masih banyak orang yang tidak takut akan hukuman yang akan diberikan polisi apabila kita ketahuan memakai narkoba. Maka dari itu, untuk mengurangi penggunaan narkoba, polisi harus lebih meningkatkan enforcement untuk memberantas para pengguna narkoba. Selain itu, bagi yang belum pernah mencoba narkoba, jangan sekali-kali mencobanya. Hal itu dapat membuat hidup kita berantakan. Oleh karena itu, mulailah dari sekarang untuk menjaga hidup kita dan diri kita agar tidak terjatuh dalam kehidupan yang negatif.

$$\begin{array}{r} 15 \\ 15 \\ 15 \\ 15 \\ 15 \\ \hline 75 \end{array} + \begin{array}{r} 4 \\ \hline \end{array}$$

## SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Alamat: Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman, Yogyakarta

Nama : Malika Islami H

Kelas : X<sup>E</sup>

No. absen : 20

65

## SOAL

1. Buatlah karangan argumentasi dengan tema "Bahaya Penggunaan Narkoba!"  
(minimal 2 paragraf).

## JAWABAN:

## Bahaya Penggunaan Narkoba

Narkoba adalah  
Narkoba sudah jelas berbahaya karena memiliki kandungan yang dapat merusak organ tubuh kita. Pemerintah sudah mengeluarkan UU tentang penggunaan Narkoba karena sudah tidak asing lagi tentang akibat yang ditimbulkan oleh narkoba terhadap pematannya. Pecandu narkoba dapat diobati dengan mengikuti terapi untuk menghilangkan (cure) candu terhadap narkoba.  
Sebenarnya banyak hal-hal negatif yang dapat ditimbulkan akibat pemakaian narkoba. Namun banyak orang yang masih mengonsumsi narkoba. Padahal penggunaan narkoba sudah dilarang oleh hukum maupun agama karena mengonsumsi narkoba haram hukumnya.  
Jadi, kita sebagai manusia yang mengerti pendidikan, kesehatan, hukum dan agama selayatnya janganlah kita mengonsumsi narkoba untuk kebaikan segalanya.  
Jaman kita mencoba-coba dengan hal-hal yang sudah jelas terlewatnya. Jadikanlah narkoba sebagai musuh dalam hidup kita. Kita terpaksa kita harus mengonsumsi, konsumsilah dengan dosis yang sudah diperhitungkan untuk hal positif, lupakan untuk hal yang negatif.

Isi : 3  
Struktur Kal : 4  
Bahasa : 3  
Ejaan : 3  
13

## SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Alamat: Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman, Yogyakarta

Nama : Mimin Sutianisa Sholihah

Kelas : Xe

No. absen : 22

65

## SOAL

1. Buatlah karangan argumentasi dengan tema "Bahaya Penggunaan Narkoba!" (minimal 2 paragraf).

## JAWABAN:

"Bahaya Penggunaan Narkoba"

Narkoba merupakan obat-obatan terlarang. Dalam pengonsumsiannya narkoba dapat menimbulkan berbagai macam efek negatif. Apabila terlalu banyak penggunaan narkoba maka dapat menyebabkan overdosis hingga dapat menimbulkan kematian. Selain itu, juga dapat membuat pengonsumsi menjadi kecanduan.

Namun selain narkoba mempunyai dampak negatif narkoba juga memiliki dampak positif yaitu untuk obat penenang dengan dosis yang sudah ditentukan. Narkoba sering disalahgunakan oleh orang untuk bersenang-senang. Padahal mereka tidak tahu apa dampak dari mengonsumsi narkoba. Pengonsumsi narkoba dapat overdosis dan akhirnya dapat meninggal dunia. Selain itu agama juga melarang pengonsumsi narkoba.

Jadi, janganlah sekali-kali mencoba menggunakan narkoba karena sekali mencoba akan ketergantungan selamanya. Mulailah hidup sehat dari sekarang dengan menjauhi narkoba. Dengan menjauhi narkoba maka secara tidak langsung kita sudah memulai untuk hidup sehat.

The End

Isi : 3  
 Struktur : 4  
 Bahasa : 3  
 Ejaan : 3  
 13



## SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Alamat: Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman, Yogyakarta

Nama : Malika Ismi H

Kelas : XI

No. absen : 20

SOAL

$$\begin{array}{r}
 3 \\
 4 \\
 4 \\
 4 \\
 \hline
 15
 \end{array}
 +
 \begin{array}{r}
 75 \\
 \hline
 \end{array}$$

1. Buatlah karangan argumentasi dengan tema "Bahaya Penggunaan Narkoba!" (minimal 2 paragraf).

JAWABAN:

## Bahaya Penggunaan Narkoba

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat-obatan terlarang. Narkoba ada beberapa jenis yaitu : heroin, sabu-sabu, kokain, ganja, dll. Semua itu kalau dikonsumsi terus menerus sangat tidak baik. Selain itu narkoba narkoba bisa dikonsumsi secara terus menerus dapat menyebabkan kecanduan dan sangat berbahaya bagi tubuh.

Meskipun narkoba sangat berbahaya bagi tubuh, masih juga banyak terdapat orang-orang yang mengkonsumsinya. Hal tersebut disebabkan karena di Indonesia masih banyak orang yang mengedarkan narkoba. Sehingga para pengguna mudah untuk mendapatkannya. Dari pihak polisi sebenarnya sudah memberi hukuman bagi pengguna dan pengedar narkoba. Contohnya di Aceh malah terdapat banyak ladang ganja. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang-orang tidak takut akan hukuman apabila tertangkap oleh polisi. Sebenarnya kalau kita sadar akan bahaya dari narkoba maka secara tidak langsung kita akan menjauhi yang namanya narkoba. Jadi pada dasarnya orang yang kecanduan narkoba itu tergantung dari dirinya sendiri. Kalau dirinya tidak ingin mencoba maka tidak akan kecanduan. Maka dari itu jangan pernah mencoba-coba narkoba dan jagalah diri kita agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang tidak baik.

~ The End ~

$$\begin{array}{r}
 \text{Isi, Kreativitas, Krasang} = 3 \\
 \text{Struktur Kal} = 4 \\
 \text{Bahasa} = 4 \\
 \text{Ejaan} = 4 \\
 \hline
 15
 \end{array}
 +$$

**Lampiran 17: Media *Wall Chart***

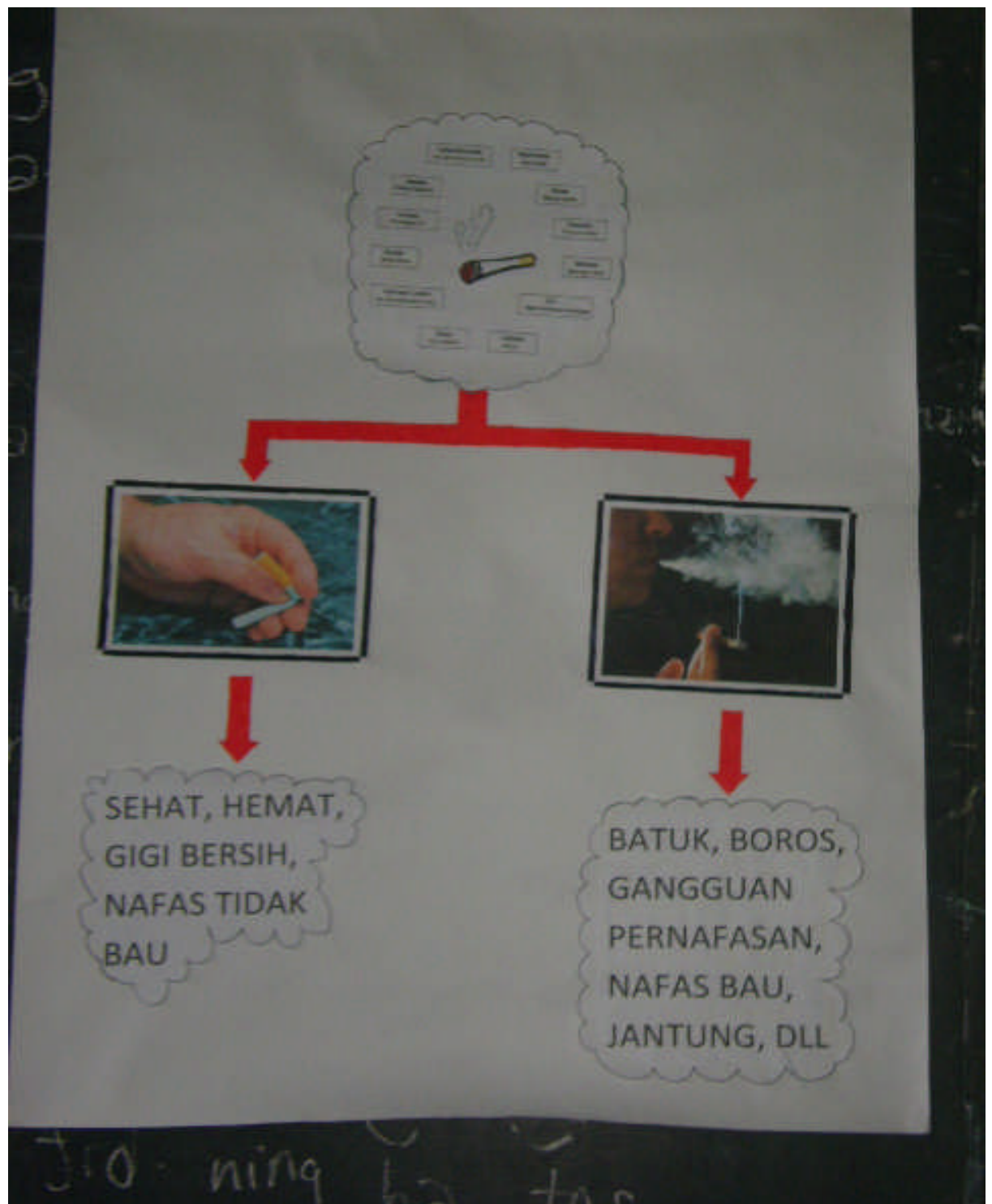


Lampiran: 17

MEDIA WALL CHART



Gambar 1: Media Wall Chart dengan Tema Kebersihan Lingkungan



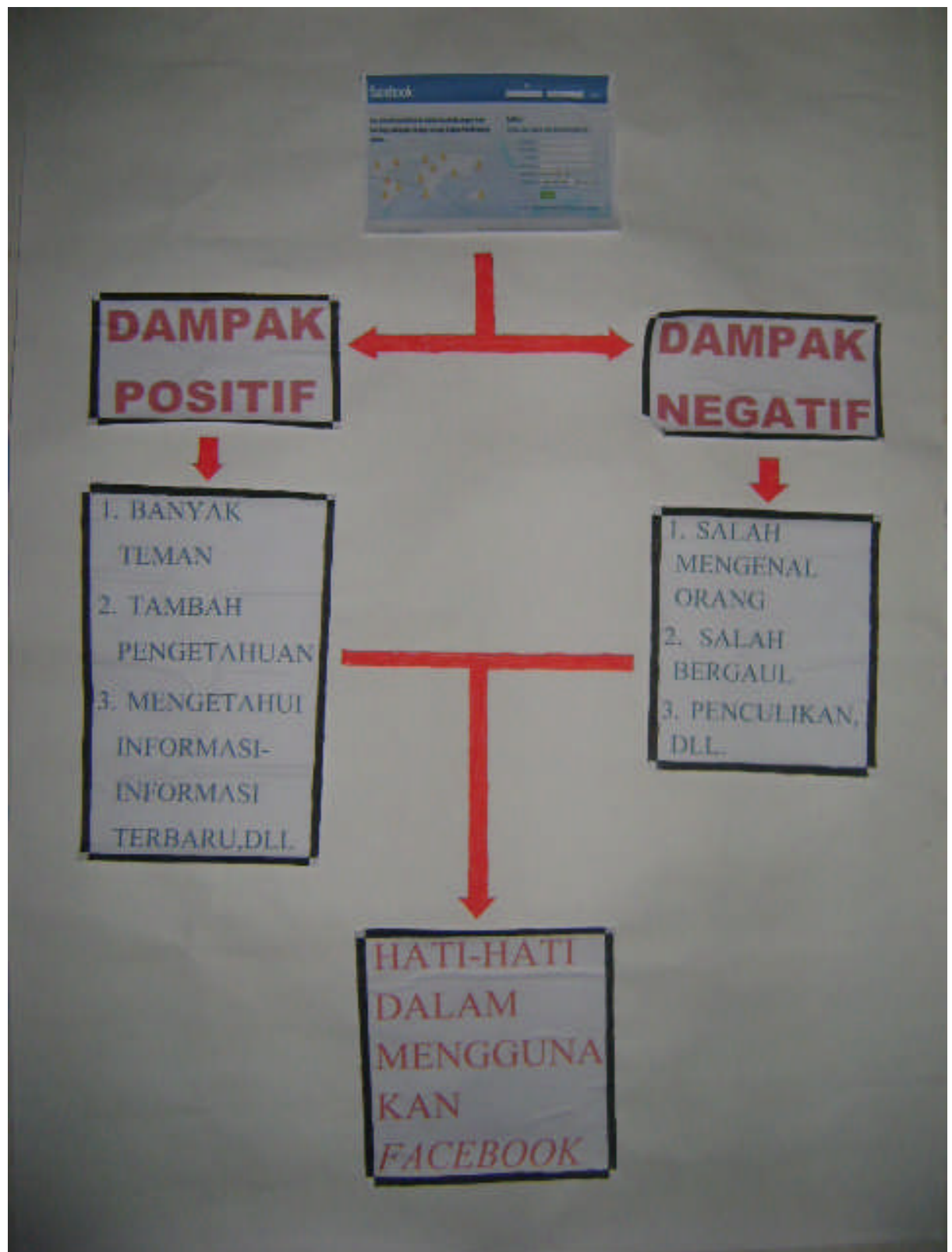
Gambar 2: Media *Wall Chart* dengan Tema Bahaya Merokok



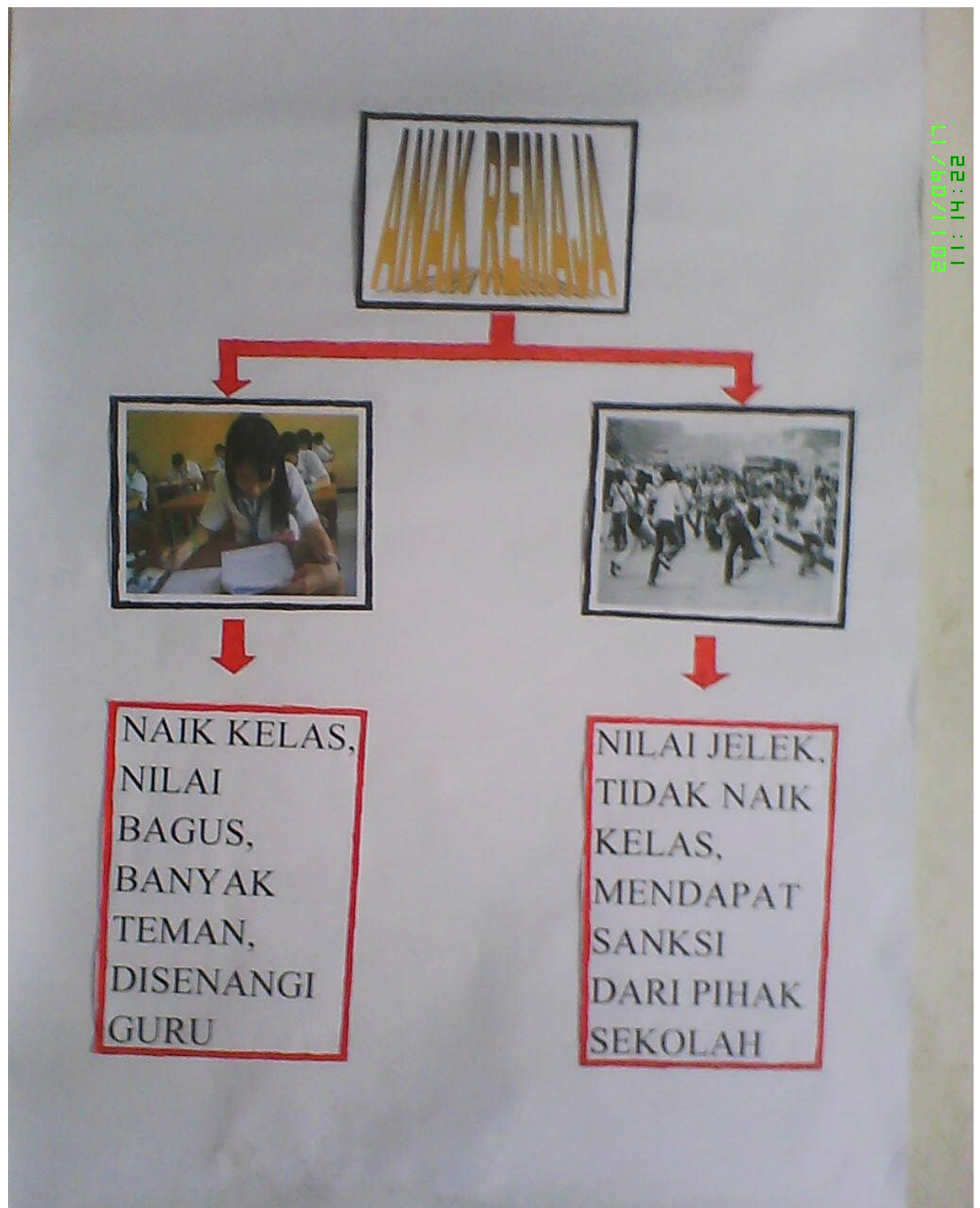
Gambar 3: Media *Wall Chart* dengan Tema Penggunaan *Handphone* Saat Pelajaran Berlangsung







Gambar 4: Media Wall Chart dengan Tema Maraknya Facebook di Kalangan Remaja



Gambar 5: Media *Wall Chart* dengan Tema Tawuran Antar Pelajar

## **Lampiran 18: Dokumentasi Penelitian**

**Lampiran: 18**



**DOKUMENTASI PENELITIAN**





**Gambar 1: Siswa sedang Memperhatikan Penjelasan Guru**



**Gambar 4: Siswa sedang Menyunting Pekerjaan Teman**



**Gambar 2: Peneliti sedang Membantu Guru Membagikan Lembar Soal**



**Gambar 5: Siswa Membacakan Hasil Pekerjaan Teman yang telah Disunting**



**Gambar 3: Siswa sedang Mengerjakan Soal**



**Gambar 6: Guru sedang Melihat Tugas Siswa**

### **Lampiran 19: Surat-Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

152

FRM/FBS/35-00  
 31 Juli 2008

8 Februari 2011

Nomor : 228/H.34.12/PP/II/2011  
 Lampiran : --  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bupati KDH Tk. II Kabupaten Sleman  
 c.q. Ka. Bappeda Kabupaten Sleman  
 di Sleman

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa dari Fakultas kami bermaksud akan mengadakan penelitian untuk memperoleh data penyusunan Tugas Akhir Skripsi, dengan judul :

*Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan, Yogyakarta*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ERLIN NOVIYANTI PRIHASTUTI  
 NIM : 06201244007  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman  
 Waktu Penelitian : Bulan Februari s.d. April 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Pembantu Dekan I,

*R* Drs. Suhaini M. Saleh, M.A.  
 NIP 19540120 197903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 1 SEYEGAN**  
Alamat : Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta No.Telp.08882744526  
Website : [www.sman1seyegan-yog.sch.id](http://www.sman1seyegan-yog.sch.id)  
E-mail : [sma1seyegan@gmail.com](mailto:sma1seyegan@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

No : 423.1 / 100

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan Sleman menerangkan bahwa :

Nama : ERLIN NOVIYANTI PRIHASTUTI  
NIM: : 06201244007  
Program/Tingkat : S.1  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY  
Alamat Kampus : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Dukuh Gerjen, Margomulyo, Seyegan, Sleman

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan yang dilaksanakan pada Tanggal 8 Februari 2011 s.d. 8 Mei 2011 dengan Judul **"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA WALL CHART (BAGAN DINDING) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SEYEGAN YOGYAKARTA"**

Demikian Surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 2 April 2011

Kepala Sekolah,



Drs. BAIMAN DARSIH

NIP.19510904 197603 1 004





**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda / 0319/2011

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari a.n Dekan, Pembantu Dekan Fak. Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 228/H.34.12/PP/II/2011. Tanggal: 8 Februari 2011. Hal: Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : **ERLIN NOVIYANTI PRIHASTUTI**  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 06201244007  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Dukuh Gerjen Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta  
No. Telp/HP : 085747899910  
Untuk : Mengadakan studi pendahuluan dengan judul:  
**"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA WALL CHART (BAGAN DINDING) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SEYEGAN YOGYAKARTA"**

Lokasi : SMA Negeri 1 Seyegan  
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: **8 Februari 2011 s/d 8 Mei 2011.**

**Dengan ketentuan sebagai berikut:**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan Kepada Yth:**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda, & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Seyegan
6. Ka. SMAN 1 Seyegan+
7. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
8. Pertinggal.

**Dikeluarkan di : Sleman**

**Pada Tanggal : 8 Februari 2011**

**A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman**

**Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi  
u.b.**

**Ka. Sub Bid. Litbang**

**SRI NURHIDAYAH, S.Si, M.**  
Penata Tk. I, III/d